



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS KITAB “SAFINATUN NAJAH” UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS
DI LINGKUNGAN PESANTREN**

SKRIPSI

Oleh

Alivia Nadatul Aisyi

NIM 140210402066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS KITAB “SAFINATUN NAJAH” UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS
DI LINGKUNGAN PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Alivia Nadatul Aisyi

NIM 140210402066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS KITAB “SAFINATUN NAJAH” UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS
DI LINGKUNGAN PESANTREN**

SKRIPSI

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Alivia Nadatul Aisyi
Nim : 140210402066
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 1995
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP. 19600312 198601 2 001

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012 200501 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya ilmiah berharga yang tidak lepas dari kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Terdapat beberapa pihak yang berperang penting memberi dukungan kepada saya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa syukur mengucapkan alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Miftahurrohmah, Ayahanda Imam Slamet Riyadi, Ayahanda Ruhi Dapi, dan Ibunda Suhairiyah yang selalu saya hormati dan saya sayangi.
2. Keluarga Besar Pesantren Nuris Jember; KH. Muhyiddin Abdusshomad; Dr. Nyai Hj. Hodaifah, M.Pd.I; Gus Robith Qoshidi, Lc; Ning Lailatul Happy Dian, S.Pd.I; Ning Balqis Al-Humairoh, S.Pd.I; Gus Abdurrahman Fatoni, M.Si; Gus Rahmatulloh Rijal, S.Sos; Ning Hasanatul Kholidiyah, M.Pd.I; beserta keluarga dan guru-guru sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Asy-Syarah: 6)¹



¹ Nandang Burhanudin, Mushaf Al-Burhan Edisi Wanita Tajwid, (Bandung: Fitrah Rabbani, 2011) cet ke-1, h.596

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Alivia Nadatul Aisyi

NIM : 140210402066

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah* untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Juni 2018

Yang menyatakan,

Alivia Nadatul Aisyi

NIM 140210402066

HALAMAN PEMBIMBINGAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS KITAB “SAFINATUN NAJAH” UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS
DI LINGKUNGAN PESANTREN**

SKRIPSI

Oleh

Alivia Nadatul Aisyi

NIM 140210402066

Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

Pembimbing Anggota : Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah* untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren” karya Alivia Nadatul Aisyi telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 4 Juni 2018

Pukul : 10.30

Tempat : Gedung 3, FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti’ah, M.Pd.
NIP. 19600312 198601 2 001

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012 200501 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.
NIP. 19670116 199403 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD.

NIP.19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab “Safinatun Najah” untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren; Alivia Nadatul Aisyi; 140210402066; 2018; 114 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren ini melalui 3 tahap berdasarkan teori yang digunakan. Tahapan yang dilakukan adalah (1) pendefinisian, (2) perancangan, dan (3) pengembangan. Pada tahap pendefinisian menghasilkan beberapa informasi awal, yakni (1) hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia sebagai landasan pengembangan bahan ajar, (2) KD butir 3.6 dan 4.6 dari kurikulum 2013 yang dikembangkan menjadi 7 Indikator pembelajaran, dan (3) sumber bahan ajar dari kitab “Safinatun Najah”.

Tahap perancangan menghasilkan produk bahan ajar menulis teks prosedur yang berbentuk modul. Modul menulis teks prosedur ini memiliki tiga struktur utama yakni: (a) pendahuluan, (b) inti modul, dan (c) penutup modul. Pendahuluan meliputi: (1) halaman judul, (2) halaman hak cipta, (3) kata pengantar, (4) petunjuk penggunaan modul, (5) daftar kompetensi, dan (6) daftar isi. Inti modul ini terdiri dari dua kegiatan meliputi: (1) unit 1 Mari Menelaah Teks Prosedur yang memuat KD butir 3.6, meliputi 4 kegiatan, yakni: (a) mencermati struktur teks prosedur, (b) memperbaiki dan melengkapi teks prosedur, (c) menelaah penggunaan bahasa pada teks prosedur, dan (d) menyimpulkan konsep teks prosedur dan (2) unit 2 Mari Menulis Teks Prosedur yang memuat KD butir 4.6, meliputi 4 kegiatan, yakni: (a) menyusun kerangka teks prosedur, (b) mengembangkan teks prosedur, (c) mengoreksi ejaan; tanda baca; dan aspek kebahasaan pada teks prosedur, dan (d) mempraktikkan isi teks prosedur. penutup modul meliputi: (1) kunci jawaban, (2) glosarium, (3) daftar pustaka, dan (4) profil penulis.

Tahap pengembangan menghasilkan, (1) hasil validasi produk, (2) hasil penerapan produk, dan (3) hasil respon uji coba produk. Produk bahan ajar ini telah divalidasi dari empat aspek, meliputi: (1) aspek kelayakan isi dan konstruk mendapatkan persentase 89%, (2) aspek kelayakan penyajian mendapatkan persentase 81%, (3) kebahasaan mendapatkan persentase 95.8%, dan (4) kegrafikaan persentase 100%. Hasil validasi empat aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase 91,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil validitas tersebut bahan ajar ini tergolong sangat layak. Pada tahap validasi didapatkan data verbal yang berupa komentar yang berguna sebagai dasar untuk merevisi produk. Komentar yang muncul dari segi kelayakan isi sebagai berikut: VA1 mengomentari dua hal yang meliputi: (a) basis yang tidak asing dan (b) ukuran huruf pada petunjuk penggunaan modul diperbesar agar lebih terbaca.

Bahan ajar ini diterapkan pada siswa kelas VII SMP Nuris sebanyak dua pertemuan. Pertemuan pertama memperoleh skor praktik 95% dan pertemuan kedua memperoleh skor praktik 98%. Dengan demikian bahan ajar ini layak diterapkan dalam pembelajaran. Hasil respon siswa pada tahap uji coba dilakukan penyebaran angket uji coba dengan menghasilkan nilai validitas sebesar persentase 89%. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ini tergolong layak untuk diterapkan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah* untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sekaligus dosen pembimbing utama dan Bapak Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan menulis skripsi.
5. Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Dr. Sukatman, M.Pd. dan Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran, guna memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Muji, M.Pd; Ibu Anita Widjajanti, S.S., M.Hum; Ustad Abdulloh Dardum, M.Th.I; Ustad Imam Sainusi, S.Pd; dan Ibu Devita Wulansari, S.S. yang telah menjadi validator bahan ajar sebelum diimplementasikan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga keduaku, Abah KH. Juwaini Addimyati, Umi Nyai Hj. Suhairiyah, dan Mas Muhammad Toyyib Farokhi yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi tiada henti yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Adikku Najwa Afkarina Dilla, yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis.
11. Adik-adik siswa kelas VII E Sains SMP Nuris Jember, yang telah membantu penulis dengan bersedia kerja sama untuk kelancaran penelitian ini.
12. Sahabatku, Romzatul Widad, Izza Nur Layla, Imeylda Afyolanda, Viola Lutfy, Arini Widya, Intan Safitri, Ahmad Zaini Dahlan, Anggik Budi Prasetyo, Adithya Tri Nanda, Wildan Fauzan Mubarri, dan Friski yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama ini.
13. Sutrisno Gusti Alfarizi, S.Pd. yang menjadi teman diskusi dan Wildan Fauzan Mubarri yang telah membantu menjadi *desainer* sampul.
14. Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, teman-teman KKMT MAN 2 Jember, Pengurus Pondok Pesantren Nuris, Teman Kamar Andalusia satu dan Redaksi Majalah Nuris yang telah memberi bantuan, dukungan, semangat dan motivasi bagi penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 4 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO	v
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	11
1.7 Definisi Operasional.....	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	13
2.2 Bahan Ajar	16
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar	16
2.2.2 Fungsi Bahan Ajar	17
2.2.3 Bentuk Bahan Ajar.....	18

2.3 Modul sebagai Salah Satu Bentuk Bahan Ajar	18
2.3.1 Pengertian Modul.....	18
2.3.2 Fungsi Modul	19
2.3.3 Karakteristik Modul sebagai Bahan Ajar.....	19
2.4 Pengembangan Bahan Ajar	20
2.5 Prinsip Pengembangan Modul	21
2.5.1 Struktur Modul.....	21
2.5.2 Prosedur Pengembangan Modul	22
2.5.3 Aspek Penilaian Modul.....	25
2.6 Pendekatan Saintifik dalam Penyajian Bahan Ajar	28
2.7 Teks sebagai Fokus dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
2.8 Teks Prosedur	30
2.8.1 Pengertian dan Tujuan Teks Prosedur	30
2.8.2 Struktur atau Ciri Teks Prosedur	31
2.8.3 Ciri Kebahasaan Teks Prosedur.....	31
2.9 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	34
2.9.1 Pengertian Menulis	34
2.9.2 Langkah-Langkah Menulis	35
2.10 Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar	37
2.10.1 Sekilas Tentang Kitab “Safinatun Najah”	37
2.10.2 Pokok Bahasan dalam Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar Teks Prosedur.....	39
2.10.3 Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar	41
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	42
3.2 Model Penelitian Pengembangan	42
3.3 Data dan Sumber Data	48
3.3.1 Data.....	48
3.3.2 Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Analisis Data	51

3.6 Instrumen Penelitian	53
3.7 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	54
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Profil Bahan Ajar Berbentuk Modul	57
4.1.2 Bentuk Modul	57
4.1.2 Sistematika Modul	61
4.2 Validitas Bahan Ajar	81
4.2.2 Validitas Penyajian Bahan Ajar	83
4.2.3 Validitas Kebahasaan Bahan Ajar	84
4.2.4 Validitas Kegrafikaan Bahan Ajar	86
4.3 Penerapan Bahan Ajar	90
4.4 Respon Penggunaan Bahan Ajar	92
BAB 5. PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Prsedur Pengembangan Modul 4D.....	40
4.1 Petunjuk Langkah Kegiatan.....	56
4.2 Contoh Uraian Materi.....	56
4.3 Materi Pembelajaran.....	56
4.4 Bahasa Komunikatif.....	57
4.5 Latihan dengan Memperhatikan Kemampuan Siswa.....	57
4.6 Pedoman Penilaian.....	58
4.7 Kunci Jawaban.....	58
4.8 Sampul Modul.....	61
4.9 Katalog Modul.....	63
4.10 Kata Pengantar.....	63
4.11 Petunjuk Penggunaan Modul.....	64
4.12 Daftar Kompetensi.....	65
4.13 Daftar Isi.....	66
4.14 Peta Pembelajaran.....	68
4.15 Pembuka Unit.....	69
4.16 Unit Pembelajaran 1.....	71
4.17 Unit Pembelajaran 2.....	72
4.18 Penugasan Model 1.....	73
4.19 Penugasan Model 2.....	74
4.20 Refleksi Pembelajaran.....	75
4.21 Rangkuman.....	75
4.22 Glosarium.....	77
4.23 Daftar Pustaka.....	77
4.24 Kunci Jawaban.....	78
4.25 Profil Penulis.....	78
4.26 a Petunjuk Penggunaan Modul Sebelum Direvisi.....	87
4.26 b Petunjuk Penggunaan Modul Setelah Direvisi.....	87
4.27 Kegiatan guru praktik menjelaskan materi modul.....	138
4.28 Siswa mengerjakan latihan modul.....	138
4.29 Foto bersama setelah kegiatan pembelajaran.....	139
4.30 Siswa menggunakan modul.....	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Validator	44
3.2 Identitas Validator.....	44
3.3 Proses Validasi.....	45
3.4 Analisis dan Kualifikasi Produk.....	50
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.6 Instrumen Penganalisan Data.....	51
4.1 Struktur Modul.....	59
4.2 Hasil Validasi isi dan konstruk Bahan Ajar.....	80
4.3 Hasil Validasi Penyajian Bahan Ajar.....	82
4.4 Hasil Validasi Kebahasan Bahan Ajar.....	83
4.5 Hasil Validasi Kegrafikaan Bahan Ajar.....	84
4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar.....	85
4.7 Hasil Observasi Pertemuan 1.....	89
4.8 Hasil Observasi Pertemuan 2.....	90
4.9 Hasil Uji Coba Produk.....	91
4.10 Hasil Uji Aspek Produk.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	98
B. Transkrip Wawancara.....	101
C. Lembar Validasi Ahli Pembelajaran	103
D. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	107
E. Lembar Validasi Ahli Materi Sumber Bahan Ajar.....	109
F. Lembar Validasi Ahli Kegrafikaan	112
G. Lembar Validasi Praktisi.....	115
H. Angket Uji Coba Produk.....	120
I. Lembar Observasi.....	123
J. Instrumen Analisis Validitas Ahli dan Praktisi.....	127
K. Instrumen Analisis Angket Uji Coba Produk.....	130
L. Surat Izin Penelitian	135
M. Surat Keterangan Penelitian.....	136
N. Surat Izin Validator.....	137
O. Lembar Konsultasi Skripsi.....	138
P. Dokumentasi Uji Coba Produk	140
Q. Aurobiografi.....	142
R. Produk	

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dipaparkan hal-hal yang menjadi dasar penelitian dan pengembangan. Secara sistematis paparan yang terdapat dalam bagian pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian dan pengembangan, (4) spesifikasi produk yang dikembangkan, (5) manfaat penelitian dan pengembangan, (6) keterbatasan penelitian dan pengembangan, dan (7) definisi operasional. Berikut ini adalah perincian dari sub-sub bagian tersebut.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia memudahkan siswa untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia juga diharapkan turut andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di Indonesia. Berdasarkan pandangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dirancang sebagai bagian dari kurikulum 2013. Berbagai jenis teks yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi dimuat dalam kurikulum 2013 (Mahsun, 2014:94). Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu siswa mampu memahami dan memproduksi teks secara mandiri. Pembelajaran diawali dengan pendidik memberikan pemodelan, kemudian siswa bekerja sama untuk mengembangkan teks. Selain itu, peserta didik juga harus memahami tujuan sosial dari setiap teks yang dipelajari (Mahsun, 2014:94).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama menyajikan berbagai jenis teks salah satu di antaranya adalah teks prosedur. Tujuan sosial teks prosedur untuk memahami dan memproduksi teks. Tujuan memahami teks prosedur agar dapat melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhan. Melalui kegiatan pemahaman tersebut siswa diharapkan mampu memproduksi atau mengembangkan teks prosedur secara mandiri melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil akhir dari pembelajaran teks prosedur adalah

siswa mampu menulis teks prosedur yang dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran menulis teks prosedur untuk SMP disajikan pada kelas VII Semester Ganjil. Bahan ajar yang akan dikembangkan memuat sepasang kompetensi dasar teks prosedur. Penjabaran Kompetensi Dasar tersebut sebagai berikut. (1) KD 3.6 “Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar” dan (2) 4.6 “Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis”.

Kompetensi Dasar tersebut diturunkan dari Kompetensi Inti aspek pengetahuan butir 3 “Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata” dan aspek keterampilan butir 4 “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.” Berdasarkan KD 3.6 dan 4.6 siswa diharapkan mampu memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur kemudian mampu menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi, sehingga tujuan akhirnya adalah siswa dapat mengembangkan atau menuliskan teks prosedur secara mandiri dengan baik.

Melalui pembelajaran menulis teks prosedur, dilakukan pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui pendekatan kontekstual. Trianto (2008:10) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual dipandang paling tepat untuk

mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Hal ini dikarenakan, melalui pendekatan tersebut siswa belajar dengan menyesuaikan kebutuhan lingkungannya. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan diharapkan memiliki kebermaknaan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu usaha untuk mencapai pembelajaran berdasarkan pendekatan kontekstual adalah memperhatikan lingkungan siswa. Siswa yang berada di bawah naungan lembaga pondok pesantren dapat melakukan proses pembelajaran berdasarkan lingkungannya, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks lingkungan akan menumbuhkan kebermaknaan dalam proses pembelajaran.

Pelajaran agama yang diperoleh secara intensif dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mempraktikkan materi pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang berada di pesantren dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran di *madrasah diniyah* atau muatan lokal pesantren. Salah satu ciri khas mata pelajaran muatan lokal pada pondok pesantren adalah Fikih. Fikih merupakan salah satu pelajaran keagamaan yang membahas tentang tatacara beribadah menurut Islam. Contohnya ialah, cara berwudhu, cara menyucikan najis, cara memandikan jenazah, dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang memadukan materi bahasa Indonesia dengan muatan lokal dipandang cocok untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang baik, sehingga dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar dalam pembelajaran teks tertentu, termasuk menulis teks prosedur. Penerapan materi tersebut dapat dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks prosedur kelas VII SMP/MTS. Melalui pembelajaran menulis teks prosedur tersebut, siswa diharapkan semakin memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus muatan lokal pelajaran Fikih.

Salah satu sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren adalah SMP Nuris. SMP Nuris adalah salah satu lembaga dari Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam di Kota Jember. Pembelajaran muatan lokal atau *madrasah diniyah* pada pesantren tersebut membahas kajian Fikih. Kitab Fikih yang digunakan adalah Kitab “Safinatun Najah”. Kitab tersebut adalah kitab karangan Syekh Salim bin Samir al-Hadrami. Kitab ini merupakan kitab yang khusus membahas ibadah, mulai dari cara bersuci sampai bab puasa. Kitab ini sangat mudah dipahami, karena penjelasannya yang lebih sederhana, sehingga banyak pesantren di Indonesia baik salaf ataupun modern yang mengkaji kitab ini. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk menghubungkan dengan pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan KD menulis teks prosedur tersebut.

Pembelajaran yang memadukan pembelajaran disekolah dengan pelajaran muatan lokal tersebut dipandang perlu karena diperkuat dengan studi pendahuluan di SMP Nuris Jember dengan tujuan menyesuaikan kebutuhan bahan ajar dan siswa. Adapun informasi yang diperoleh melalui proses wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Nuris dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks prosedur dengan benar, siswa kebingungan dengan langkah-langkah menuliskan ide yang dimilikinya, siswa memperoleh materi namun tidak mampu mengaplikasikan di lingkungan sekolahnya, dan materi yang terdapat dalam buku ajar terbatas serta kurang sesuai dengan konteks kebutuhan siswa. Pendidik berharap dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan konteks lingkungan kemampuan siswa semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk melakukan pengembangan bahan ajar pada materi menulis teks prosedur. Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur tidak dapat terlepas dari tujuan pembelajaran menulis teks prosedur butir 3.5 dan 4.5, yakni mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur.

Bahan ajar menulis teks prosedur yang akan dikembangkan nantinya berbasis kitab “Safinatun” Najah agar sesuai dengan konteks pembelajaran di lingkungan pondok pesantren. Pada lingkungan pesantren siswa atau biasa disebut dengan santri, dituntut untuk menguasai cara bersuci, cara berwudhu, cara

mengurus jenazah dan ibadah lainnya dengan benar. Kompetensi-kompetensi tersebut berkaitan dengan teks prosedur. Dengan menguasai kompetensi tersebut, siswa juga diharapkan mampu menyalurkan ilmu praktik ibadah yang telah diperolehnya kepada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan visi pesantren yakni untuk berdakwah menyebarkan agama Islam.

Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” di lingkungan pesantren nantinya dikemas dalam bentuk modul yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Modul yang dikembangkan berisi dua kegiatan pembelajaran, yakni berkenalan dengan teks prosedur dan berlatih menulis teks prosedur. Selain itu, modul juga dilengkapi dengan: (1) Bagian pendahuluan terdiri dari empat hal yakni: a) halaman judul, b) kata pengantar, c) deskripsi dan petunjuk penggunaan modul, dan e) daftar isi; (2) Bagian inti (tubuh) dirancang memiliki dua kegiatan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari: pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KD dan indikator pembelajaran, pemaparan materi, rangkuman, uji latihan kompetensi, pedoman penilaian, dan refleksi; (3) Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, glosarium atau daftar istilah, kunci jawaban, dan biografi penulis.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab “Safinatun Najah” untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah profil bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren?
- 2) Bagaimanakah validitas bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren?

- 3) Bagaimanakah penerapan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” di kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren?
- 4) Bagaimanakah respon siswa kelas VII SMP Nuris terhadap bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan profil bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren.
- 2) Mendeskripsikan hasil validitas bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren.
- 3) Mendeskripsikan penerapan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” di kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren.
- 4) Mendeskripsikan hasil respon siswa VII SMP Nuris Jember terhadap bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren.

1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa SMP/MTS kelas VII di lingkungan pesantren ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul. Modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur yang dikembangkan ini berbasis kitab “Safinatun Najah”. Artinya, rujukan dari kitab “Safinatun Najah”.
- 2) Modul suplemen pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk mengetahui materi menulis teks prosedur dan kitab “Safinatun Najah” yang dikaji di lingkungan pesantren. Adapun materi dalam kitab “Safinatun Najah” yang digunakan sebagai materi pembelajaran diprioritaskan pada kajian keilmuan

fikih yang berfokuskan pada tatacara ibadah sehari-hari dan sesuai kebutuhan siswa pada tingkat kelas VII SMP/MTS.

- 3) Modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren berisi: (1) Bagian pendahuluan terdiri dari empat hal yakni: a) halaman judul, b) kata pengantar, c) sekilas tentang kitab “Safinatun Najah”, d) deskripsi dan petunjuk penggunaan modul, dan e) daftar isi; (2) Bagian inti (tubuh) dirancang memiliki dua kegiatan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KD dan indikator pembelajaran, pemaparan materi, rangkuman, uji latih kompetensi, pedoman penilaian, dan refleksi; (3) Bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, glosarium atau daftar istilah, kunci jawaban, dan biografi penulis.
- 4) Penyusunan modul pembelajaran sesuai dengan aspek kelayakan isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.
 - a) Bagi siswa yang merupakan santri pondok pesantren diharapkan dapat mempermudah pemahaman serta konsep-konsep pada pembelajaran teks prosedur dan mendalami materi fikih atau tata cara ibadah yang benar berdasarkan kitab “Safinatun Najah”.
 - b) Bagi guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren sebagai bahan ajar alternatif yang sesuai kebutuhan siswa di lingkungan pesantren selain buku pegangan yang disediakan oleh pemerintah.

- c) Bagi perpustakaan sekolah diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar Bahasa Indonesia yang nantinya dapat menampung kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran.
 - d) Bagi peneliti sebidang ilmu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam mengembangkan bahan ajar dengan teks-teks lain. Diharapkan terjadi perbaikan terhadap bahan ajar yang akan disajikan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - e) Bagi pondok pesantren, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman santri pada pembelajaran bahasa Indonesia dan Fikih.
- 2) Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan ajar berupa Modul suplemen pembelajaran *Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab "Safinatun Najah" untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren*.

1.6 Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan bahan ajar ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan disikapi secara hati-hati oleh pengguna. Keterbatasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Produk pengembangan bahan ajar modul dikhususkan pada siswa kelas VII SMP/MTS, tepatnya pada materi pembelajaran menulis teks prosedur.
- 2) Produk pengembangan modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab "Safinatun Najah" di lingkungan pesantren ini hanya diuji coba pada satu sekolah.
- 3) Bahan ajar modul divalidasi oleh validator ahli dan validator praktisi. Validator ahli terdiri dari: (a) ahli pembelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (b) ahli bahasa, (c) ahli kitab "Safinatun Najah", (d) ahli kegrafikaan, dan (e) validator praktisi merupakan guru bahasa Indonesia.
- 4) Penelitian pengembangan yang dilakukan hanya terbatas sampai tahap mengembangkan atau *develop*.

1.7 Definisi Operasional

Guna menghindari perbedaan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan operasional istilah-istilah tersebut dan dijabarkan di bawah ini.

- 1) Profil merupakan deskripsi atau gambaran secara spesifik produk modul yang dikembangkan yakni “Modul suplemen pembelajaran Menulis Teks Prosedur berbasis Kitab Safinatun Najah”
- 2) Validitas merupakan hasil penilaian dari validator ahli dan validator praktisi pada produk yang telah dikembangkan yakni “Modul suplemen pembelajaran Menulis Teks Prosedur berbasis Kitab Safinatun Najah” yang terdiri dari validitas isi dan konstruk, validitas penyajian, validitas kebahasaan dan validitas kegrafikaan.
- 3) Penerapan bahan ajar merupakan proses penerapan modul pada siswa melalui pembelajaran di kelas, penerapan modul ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Nuris Jember.
- 4) Respon siswa merupakan hasil dari persepsi siswa terhadap modul yang telah diterapkan pada pembelajaran di kelas.
- 5) Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum dan harus dikuasai siswa demi tercapainya kompetensi menulis teks prosedur.
- 6) Modul merupakan kemasan bahan ajar yang memiliki digunakan siswa dalam mempelajari kompetensi tertentu dengan atau tanpa bimbingan guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang memuat pendahuluan, bagian inti dan bagian penutup.
- 7) Kitab “Safinatun Najah” merupakan kitab yang berisi tuntunan beribadah sehari-hari sesuai ajaran islam yang sudah digunakan di lingkungan pesantren selama berabad-abad tahun lamanya yang mencakup bab tentang wudhu, sholat, jenazah, tayamum, dan puasa.
- 8) Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang cara membuat atau melakukan. Dalam penelitian ini teks prosedur yang dimaksud adalah cara mempraktekkan ibadah sehari-hari seperti tatacara sholat, bersuci, dan lain sebagainya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka akan membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan masalah penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab “Safinatun Najah” untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren* dibagi menjadi delapan, yaitu: (1) penelitian sebelumnya yang relevan; (2) bahan ajar yang meliputi pengertian bahan ajar, fungsi bahan ajar dan bentuk bahan ajar; (3) modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang mencakup pengertian modul, fungsi modul, dan karakteristik modul sebagai bahan ajar; (4) prinsip pengembangan modul yang mencakup struktur modul, prosedur pengembangan modul, dan aspek penilaian modul; (5) pendekatan saintifik dalam penyajian bahan ajar; (6) teks prosedur, meliputi; pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur yang mencakup judul, bahan alat, langkah-langkah, dan penutup, ciri kebahasaan; (7) pembelajaran menulis teks prosedur; (8) kitab “Safinatun Najah” sebagai sumber bahan ajar.

2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi sebagai dasar penguat penelitian yang akan dilakukan dan pembeda dengan penelitian yang lain. Terdapat beberapa penelitian pengembangan lain yang relevan dengan subjek penelitian yakni bahan ajar menulis teks prosedur dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun, tidak ditemukan penelitian yang sama tentang objek penelitian berbasis kitab “Safinatun Najah”.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2015) dari Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang berjudul *Pengembangan Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks untuk Siswa Kelas X SMA*. Penelitian tersebut membahas tentang pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa modul suplemen pembelajaran. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi tujuh tahapan dari sepuluh tahapan

yang dipaparkan, yakni: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji ahli dan uji praktisi, (5) revisi produk awal, (6) uji lapangan terbatas, dan (7) penyempurnaan produk akhir. Pada tahap keempat yakni validasi, modul divalidasi oleh 4 ahli yakni ahli menulis, ahli pembelajaran menulis, ahli desain layout produk modul, dan praktisi pembelajaran, yakni guru bidang studi Bahasa Indonesia. Kemudian produk akhir diuji coba pada siswa kelas X MIIA 6 SMA Negeri 1 Blitar.

Dalam modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur tersebut melibatkan 4 hal. Adapun hasil validasinya sebagai berikut: (1) kelayakan produk rata-rata sebesar 88.39 %, (2) pembelajaran menulis dengan persentase 85.15%, (3) kelayakan desain layout produk modul 87.8%, (4) hasil pembelajaran 90.6% dan siswa 87.62%. Berdasarkan hasil uji tersebut maka rata-rata persentase yang diperoleh adalah 87.91%, hal tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut tergolong layak digunakan pada pembelajaran.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sorraya (2014) dari Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK*. Penelitian tersebut membahas tentang pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada kelas X SMK. Penelitian ini menghasilkan model bahan ajar teks prosedur kompleks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X SMK. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan ADDIE, model ini menggunakan 5 tahapan pengembangan, antara lain: (1) analisis, (2) desain, (3) *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi), dan (5) *evaluation* (evaluasi).

Penelitian ini diuji cobakan pada SMK Qodiriyah Sulaimaniyah Singosari Malang. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini divalidasi oleh tiga validator, yakni ahli dalam bidang materi bahan ajar teks prosedur kompleks, ahli dalam sajian dan bahasa teks prosedur kompleks, selanjutnya uji lapangan pada siswa kelas X SMK Qodiriyah Sulaimaniyah Singosari Malang. Adapun aspek yang dinilai itu meliputi: (1) kelayakan materi bahan ajar memperoleh persentase rata-rata sebesar 78.6%, (2) hasil uji coba siswa dari segi isi memperoleh nilai rata-rata

99%, (3) kelayakan penyajian memperoleh persentase nilai rata-rata 82.1%, (4) hasil uji siswa dari segi penyajian memperoleh nilai rata-rata 98.6%, (5) kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 78.5% , (6) hasil uji siswa dari segi bahasa memperoleh nilai rata-rata 92,8%.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Al'aliyah (2016) dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya berjudul *Pengembangan Media Video Slide Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017*. Penelitian tersebut membahas tentang pengembangan media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 di kelas VII SMP. Metode penelitian pengembangan yang digunakan adalah model penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model Sadiman dan Sugiyono yang berorientasi mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan siswa, (2) merumuskan tujuan dengan mendesain produk, (3) validator oleh para ahli, dan (4) uji coba produk. Hasil yang diperoleh menunjukkan kategori “sangat baik” dengan perolehan persentase keseluruhan rata-rata 97%.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, menunjukkan bahwa belum pernah ada penelitian yang mengembangkan bahan ajar menulis teks prosedur dengan menggunakan basis kitab “Safinatun Najah”. Selain itu terdapat beberapa perbedaan lainnya, sebagai berikut:

- 1) Ketiga penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah negeri sedangkan penelitian akan dilakukan di sekolah di bawah naungan pondok pesantren.
- 2) Perbedaan terletak pada materi pembelajaran mengenai kitab “Safinatun Najah”. Dalam dua penelitian tersebut tidak ada materi yang spesifik yang menunjukkan kekhasan dari buku teks yang dikembangkan.
- 3) Penelitian pertama dan kedua dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenjang pendidikannya. Pada penelitian pertama dan kedua mengembangkan bahan ajar teks prosedur kompleks untuk SMA/SMK

sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan mengembangkan bahan ajar teks prosedur untuk SMP/MTS.

- 4) Perbedaan dengan penelitian pertama, kedua, dan ketiga juga bisa dilihat dari kegiatan validasi produk, yakni: (1) produk pada penelitian pertama divalidasi oleh dosen ahli menulis, ahli pembelajaran menulis, ahli desain layout, dan praktisi pembelajaran; (2) produk pada penelitian kedua divalidasi oleh ahli materi bahan ajar, ahli Bahasa, dan ahli penyajian materi; dan (3) produk pada penelitian ketiga divalidasi oleh dosen dan guru. Dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh lima validator yang meliputi: (1) ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) ahli bahasa, (3) ahli kitab “Safinatun Najah”, (4) ahli kegrafikaan, dan (5) praktisi guru bahasa Indonesia.

2.2 Bahan Ajar

Pembahasan mengenai bahan ajar mencakup pengertian, fungsi, dan bentuk bahan ajar.

2.2.1 Pengertian Bahan Ajar

Prastowo (2012:17) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan (informasi, alat, maupun teks) yang tersusun secara sistematis dan menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa, serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Sejalan dengan penjelasan Lestari (2013:2) bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu bahan yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Bahan ajar tersusun dengan mengacu pada kurikulum yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2.2.2 Fungsi Bahan Ajar

Berdasarkan fungsi pembuatan bahan ajar, ada dua klasifikasi utama menurut Prastowo (2012:24) sebagai berikut.

- a. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar.

Fungsi bahan ajar bagi pendidik, antara lain: (a) menghemat waktu pendidik dalam mengajar; (b) menjadikan peran pendidik sebagai fasilitator; (c) proses pembelajaran semakin efektif dan interaktif; (d) sebagai pedoman bagi pendidik yang akan melaksanakan proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa; serta (e) sebagai alat evaluasi hasil pembelajaran.

Fungsi bahan ajar bagi siswa, (a) siswa dapat belajar secara mandiri; (b) siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja; (c) siswa dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing; (d) siswa dapat belajar sesuai urutan materi yang diinginkan; (e) Siswa belajar tanpa pendidik dan teman sejawatnya; dan (f) Sebagai pedoman siswa yang akan mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

- b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan strategi pembelajaran, fungsi bahan ajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, fungsi dalam pembelajaran individual, dan fungsi dalam pembelajaran kelompok. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, (a) sebagai sumber informasi dan pengendali proses pembelajaran; (b) sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, (a) sebagai media utama dalam proses pembelajaran; (b) sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa; (c) sebagai penunjang media pembelajaran lainnya. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, (a) sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompok sendiri; (b) sebagai bahan

pendukung bahan belajar utama yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.2.3 Bentuk Bahan Ajar

Bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki berbagai macam variasi. Terdapat beberapa macam bentuk bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Prastowo (2012:40-41) membagi bentuk bahan ajar menjadi empat, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

- a. Bahan cetak (*printed*) yakni sejumlah bahan ajar yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi (Kemp dan Dayton, 1985). Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket.
- b. Bahan ajar dengar atau program audio, yakni semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), yakni segala sesuatu yang memodifikasi sinyal audio dengan gambar bergerak.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), kombinasi dari dua atau lebih media (audio, gambar, grafik, animasi, dan video) yang dimanipulasi oleh penggunaannya.

Berdasarkan beberapa macam bahan ajar menurut bentuknya yang telah dipaparkan, bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah jenis bahan cetak berbentuk modul.

2.3 Modul sebagai Salah Satu Bentuk Bahan Ajar

Pembahasan mengenai modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar mencakup pengertian modul, fungsi modul, dan karakteristik.

2.3.1 Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat

satuan pendidikannya agar dapat belajar secara mandiri dengan bantuan atau dengan bimbingan pendidik (Prastowo, 2012:106). Menurut Surahman dalam Prastowo (2012:105) modul merupakan satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh siswa secara perorangan (*self instructional*). Lestari (2013:6) menambahkan bahwa modul dapat mewedahi kecepatan siswa yang berbeda-beda dalam proses menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan paparan beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu dari sekian jenis bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Modul harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Modul dapat digunakan dengan atau tanpa bimbingan pendidik secara langsung, sehingga perbedaan penerimaan materi dari siswa dapat terakomodasi dengan baik.

2.3.2 Fungsi Modul

Menurut Prastowo (2013:107) fungsi modul ada empat yakni, (1) Bahan ajar mandiri. Keberadaan modul dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik. (2) Pengganti fungsi pendidik. Modul dapat menggantikan siswa karena modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan mudah dipahami oleh siswa dan menyesuaikan dengan tingkat satuan pendidikannya. (3) Sebagai alat evaluasi. Keberadaan modul dapat mempermudah untuk mengukur dan menilai sendiri tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. (4) Sebagai bahan rujukan. Modul mengandung beberapa materi yang harus dipelajari oleh siswa, maka modul juga berfungsi sebagai bahan rujukan bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.3.3 Karakteristik Modul sebagai Bahan Ajar

Menurut Vembriarto dalam Prastowo (2012:110) modul sebagai bahan ajar memiliki lima karakteristik yakni: (1) modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap; (2) modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis; (3) modul memuat tujuan belajar (pengajaran) yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik; (4) modul memungkinkan siswa untuk

belajar sendiri (*independent*); (5) realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

2.4 Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar meliputi tiga langkah penting yang meliputi, (1) analisis kebutuhan ajar, (2) menyusun peta bahan ajar, dan (3) membuat bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar (Prastowo, 2012:49). Langkah pengembangan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

a) Melakukan Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Proses analisis kebutuhan bahan ajar meliputi tiga tahapan, yaitu (1) analisis terhadap kurikulum, (2) analisis sumber belajar, dan (3) penentuan jenis serta judul bahan ajar. Kebutuhan proses tersebut menjadi penentu pada proses awal pembuatan bahan ajar. Pada proses pertama yakni menganalisis kurikulum, langkah yang harus dilakukan adalah mempelajari standar kompetensi atau kompetensi inti. Kompetensi harus kualifikasi dengan kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi harus mampu dicapai oleh siswa pada setiap tingkat. Proses kedua adalah memperhatikan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator. Langkah ketiga adalah merumuskan indikator ketercapaian hasil belajar. Indikator adalah rumusan kompetensi yang spesifik sebagai acuan kriteria penialain dalam menentukan kompetensi tidaknya seseorang. Langkah keempat, mengumpulkan materi pokok yang merupakan sejumlah informasi utama, pengetahuan, keterampilan, atau nilai yang disusun sedemikian rupa oleh pendidik agar siswa menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pokok sebagai acuan utama dalam menyusun bahan ajar. Langkah kelima adalah menyesuaikan pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar haruslah disusun secara jelas dan operasional, sehingga dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Menganalisis Sumber Belajar

Setelah melakukan analisis kurikulum, langkah berikutnya adalah menganalisis sumber belajar. Kriteria analisis sumber bahan ajar dilakukan berdasarkan ketersediaan, kemudahan, dan kesesuaian dalam memanfaatkannya.

c) Memilih dan Menentukan Bahan Ajar

Langkah ketiga bertujuan memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi. Terdapat tiga prinsip untuk langkah ketiga ini. Pertama, prinsip relevansi, bahan ajar yang dipilih hendaknya relasi dengan pencapaian kompetensi inti maupun kompetensi dasar. Kedua, prinsip konsistensi, bahan ajar yang dipilih memiliki nilai keajegan. Antara kompetensi dasar yang mesti dikuasai siswa dengan bahan ajar yang disediakan memiliki kseselarasan dan kesamaan. Ketiga, prinsip kecukupan, hendaknya bahan ajar memadai untuk membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

2.5 Prinsip Pengembangan Modul

Dalam proses mengembangkan modul sebagai salah satu bahan ajar haruslah perpedoman pada prinsip pengembangan. Pembahasan prinsip pengembangan modul mencakup struktur modul, prosedur pengembangan modul, dan aspek penilaian modul.

2.5.1 Struktur Modul

Dalam Depdiknas (2008:21) struktur modul bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Satu modul dibuat untuk mengajarkan suatu materi yang spesifik supaya peserta belajar mencapai kompetensi tertentu. Struktur penulisan suatu modul sering dibagi menjadi tiga bagian utama yakni bagian pembuka, inti, dan bagian penutup. Penjelasan lebih rinci yakni: (1) bagian pembuka terdiri dari lima aspek, (a) judul, (b) daftar isi, (c) peta informasi, (d) daftar tujuan kompetensi; (2) bagian inti mencakup lima aspek, (a) pendahuluan atau tinjauan umum, (b) hubungan dengan materi atau pelajaran lain, (c) uraian materi, (d) penugasan, dan (e) rangkuman; (3) bagian penutup mencakup tiga aspek, (a) *glossary* atau daftar istilah, (b) tes akhir, dan (c) indeks.

Surahman (dalam Prastowo, 2013:114) menyusun modul berdasarkan empat bagian yang terdiri dari: (a) judul modul; (b) petunjuk umum yang meliputi kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, petunjuk memahami pembelajaran, dan evaluasi; (c) materi modul; dan (d) evaluasi semester. Berdasarkan dua pendapat yakni dari Depdiknas dan Surahman, maka penulis dalam mengembangkan penelitian ini menggunakan konsep struktur modul dari Depdiknas (2008:21) dengan beberapa pengembangan.

2.5.2 Prosedur Pengembangan Modul

Dalam Depdiknas (2008:12) Penulisan modul merupakan proses penyusunan materi pembelajaran yang dikemas secara sistematis sehingga siap dipelajari oleh pebelajar untuk mencapai kompetensi atau sub kompetensi. Penyusunan modul belajar mengacu pada kompetensi yang terdapat di dalam tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan hal tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi/tujuan untuk menentukan jumlah dan judul modul yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi tersebut. Penetapan judul modul didasarkan pada kompetensi yang terdapat pada garis-garis besar program yang ditetapkan. Analisis kebutuhan modul bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan. Analisis kebutuhan modul dapat dilakukan dengan beberapa langkah, (1) tetapkan kompetensi yang terdapat di dalam garis-garis besar program pembelajaran yang akan disusun modulnya; (2) identifikasi dan tentukan ruang lingkup unit kompetensi tersebut; (3) identifikasi dan tentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipersyaratkan; (4) tentukan judul modul yang akan ditulis; dan (5) kegiatan analisis kebutuhan modul dilaksanakan pada periode awal pengembangan modul.

2. Penyusunan *Draft*

Penyusunan *draft* modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Penyusunan *draft* modul bertujuan menyediakan *draft* suatu modul sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan. Penulisan *draft* modul dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkahnya yakni: (1) tetapkan judul modul; (2) tetapkan tujuan akhir yaitu kemampuan yang harus dicapai oleh siswa setelah selesai mempelajari satu modul; (3) tetapkan tujuan antara yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir; (4) tetapkan garis-garis besar atau *outline* modul, (5) kembangkan materi pada garis-garis besar. Kemudian, Periksa ulang *draft* yang telah dihasilkan.

Kegiatan penyusunan *draft* modul hendaknya menghasilkan *draft* modul yang sekurang-kurangnya mencakup: (1) judul modul; menggambarkan materi yang akan dituangkan di dalam modul; (2) kompetensi atau sub kompetensi yang akan dicapai setelah menyelesaikan mempelajari modul; (3) tujuan terdiri atas tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai siswa setelah mempelajari modul; (4) materi pelatihan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa; (5) prosedur atau kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh siswa untuk mempelajari modul; (6) soal-soal, latihan, dan atau tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh siswa; (7) valuasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan siswa dalam menguasai modul; (8) kunci jawaban dari soal, latihan dan atau pengujian.

3. Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Untuk mendapatkan pengakuan kesesuaian tersebut, maka validasi perlu dilakukan dengan melibatkan pihak ahli dan praktisi yang sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul.

Validasi modul bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran. Validasi modul meliputi: isi materi dan konstruk materi modul; penggunaan bahasa; serta penggunaan metode instruksional.

Validasi modul dilaksanakan untuk menggali informasi terkait kualitas modul yang dikembangkan. Dalam melakukan validasi nantinya yang perlu disiapkan instrumen validasi berupa lembar validasi yang berisi penilaian kelayakan berdasarkan: (a) aspek isi atau materi, (b) penyajian, (c) bahasa, dan (d) kegrafikan.

Untuk melakukan validasi *draft* modul dapat diikuti langkah-langkah antara lain; (a) siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan divalidasi sesuai dengan banyaknya validator yang terlibat, (b) susun instrumen pendukung validasi, (c) distribusikan *draft* modul dan instrumen validasi kepada peserta validator, (d) informasikan kepada validator tentang tujuan validasi dan kegiatan yang harus dilakukan oleh validator, (e) kumpulkan kembali *draft* modul dan instrumen validasi. (f) proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukkan yang dijarah melalui instrumen validasi. Dari kegiatan validasi *draft* modul akan dihasilkan *draft* modul yang mendapat masukkan dan persetujuan dari para validator, sesuai dengan bidangnya. Masukkan tersebut digunakan sebagai bahan penyempurnaan modul.

4. Revisi

Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari kegiatan uji coba dan validasi. Kegiatan revisi *draft* modul bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul siap diproduksi sesuai dengan masukkan yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya, maka perbaikan modul harus mencakup aspek-aspek penting penyusunan modul di antaranya yaitu; (a) pengorganisasian materi pembelajaran; (b) penggunaan metode instruksional; (c) penggunaan bahasa; dan (d) pengorganisasian tata tulis dan perwajahan. Mengacu pada prinsip peningkatan mutu berkesinambungan, secara terus menerus modul dapat ditinjau ulang dan diperbaiki.

5. Uji Coba

Uji coba *draft* modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut digunakan secara umum. Uji coba *draft* modul bertujuan untuk; (a) mengetahui kemampuan dan kemudahan peserta dalam memahami dan

menggunakan modul, (b) mengetahui efisiensi waktu belajar dengan menggunakan modul, (c) Mengetahui efektifitas modul dalam membantu peserta mempelajari dan menguasai materi pembelajaran.

Untuk melakukan uji coba *draft* modul dapat diikuti beberapa langkah, yakni: (a) siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan diuji cobakan sebanyak peserta yang akan diikuti dalam uji coba; (b) susun instrumen pendukung uji coba; (c) distribusikan *draft* modul dan instrumen pendukung uji coba kepada peserta uji coba; (d) informasikan kepada peserta uji coba tentang tujuan uji coba dan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta uji coba; (e) kumpulkan kembali *draft* modul dan instrumen uji coba; (f) Proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukan yang dijangar melalui instrumen uji coba.

Dari hasil uji coba diharapkan diperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan *draft* modul yang diuji cobakan. Terdapat dua macam uji coba yaitu uji coba dalam kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil adalah uji coba yang dilakukan hanya kepada 2 - 4 siswa, sedangkan uji coba lapangan adalah uji coba yang dilakukan kepada peserta dengan jumlah 20 – 30 siswa.

2.5.3 Aspek Penilaian Modul

Badan Standar Nasional Pendidikan (2007) menentukan empat aspek penilaian buku teks pelajaran atau bahan ajar. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar harus memenuhi aspek penilaian tersebut, yaitu: (1) kelayakan isi dan konstruk, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan bahasa, dan (4) kelayakan kegrafikaan. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

1) Aspek kelayakan isi dan konstruk

Aspek penilaian isi merupakan penilaian dari segi materi yang akan dimuat dalam modul. Bahan ajar yang baik hendaknya dapat mendukung tercapainya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran yang dimuat. Adapun kelayakan tersebut dapat dinilai berdasarkan tiga hal, yakni: (a) kelengkapan materi; semua materi yang disajikan harus mencakup semua materi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terpilih, (b) keluasan

materi; materi dapat menjabarkan semua yang harus dicapai pada Kompetensi Dasar (KD), (c) kedalaman materi; materi yang dimuat harus mendukung tercapainya KD dan disesuaikan dengan tingkat satuan pendidikan yang digunakan.

Aspek penilaian konstruk merupakan penilaian dari segi kebenaran materi kitab “Safinatun Najah” yang akan dijadikan sumber bahan ajar pada modul. adapun kelayakan tersebut dapat dinilai berdasarkan tiga hal, yakni: (a) keakuratan teori; materi kitab “Safinatun Najah” pada teks pemodelan dijelaskan secara tepat, (b) keautentikan materi kitab “Safinatun Najah”; teks prosedur yang dikembangkan dari kitab “Safinatun Najah” memiliki kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan, (c) kebermaknaan dan kemenarikan; tatacara ibadah pada teks prosedur memiliki nilai yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

2) Aspek kelayakan penyajian

Aspek kelayakan penyajian merupakan ukuran kelayakan penyajian dalam setiap sub kegiatan pembelajaran, yang meliputi tiga hal, yaitu:

a) teknik penyajian, yang meliputi:

(a) konsistensi sistematika penyajian

Sistematika penyajian disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab, yakni memenuhi bagian pendahuluan (berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, tujuan pembelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi siswa), bagian isi (pembentukan konteks, uraian, wacana, teks, gambar, ilustrasi, pelatihan, dan pendukung lain), serta bagian penutup (rangkuman, ringkasan), serta relevan dengan pokok bahasan sehingga mampu membangkitkan rasa senang pada proses pembelajaran.

(b) Keruntutan konsep

Uraian, latihan dan materi kebahasaan serta kesastraan pada bahan ajar disajikan dengan saling berhubungan antara satu dengan lainnya sehingga siswa dengan mudah mengaplikasikan konsep-konsep keilmuan tersebut secara berkesinambungan.

(c) Keseimbangan antarbab

Uraian substansi antar bab, tergambar dari jumlah halaman, proporsional dengan jumlah KI dan KD yang didukung dengan latihan soal, pendalaman materi, contoh, dan ilustrasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

b) Penyajian pembelajaran, yang meliputi:

- (a) Keterpusatan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* dan *project based learning* pada siswa. Penyajian materi melalui wacana, teks, ilustrasi, dan gambar menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga siswa dapat menguraikan materi dengan mandiri, sehingga dapat mengakomodasi belajar aktif yang berorientasi pada pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan) dan model pembelajaran *project based learning*. Penyajian materi yang bersifat partisipatif dan interaktif dapat membuat siswa termotivasi secara mental dan emosional untuk mencapai KI dan KD sehingga siswa mampu mempelajari materi pembelajaran secara komprehensif.
- (b) Merangsang metakognisi siswa. Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- (c) Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis siswa. Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan pelatihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

c) Kelengkapan penyajian

Penyajian materi harus memenuhi tiga hal, yaitu: (a) bagian pendahuluan yakni terdiri dari prakata dan daftar isi, (b) bagian isi terdiri dari pendahuluan, rujukan, rangkuman dan refleksi, dan pelatihan, (c) bagian penutup terdiri dari glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

3) Aspek kelayakan bahasa

Aspek kelayakan bahasa berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, keruntutan dan kesatuan gagasan yakni paragrafnya harus padu sehingga mudah dipahami oleh siswa.

4) Aspek kelayakan grafik

Aspek kelayakan grafik dalam modul meliputi tiga hal, yaitu: (a) ukuran buku, kesesuaian materi dengan ukuran buku mempengaruhi ketebalan buku dan tata letak isi, (b) desain kulit buku atau kover buku, berhubungan dengan estetika desain cover, mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari modul, (c) desain isi buku, mencakup konsistensi dalam tata letak format buku, keharmonisan ukuran buku dengan ilustrasi teks, gambar dan tulisan, serta keselarasan warna.

2.6 Pendekatan Saintifik dalam Penyajian Bahan Ajar

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013. Menurut Mahsun (2014:121) Pendekatan saintifik memiliki empat ciri, yaitu: (a) sistematis; maksudnya adalah tahap pembelajaran harus berkesinambungan, dimulai dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang abstrak ke konkret, (b) terkontrol; maksudnya adalah pelaksanaan setiap tahapan harus dapat dikendalikan, saat memulai tahapan pertama hingga tahapan akhir harus berurutan, tidak boleh dibolak-balik, (c) empiric; yaitu kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan pada pengamatan, (d) kritis; proses kegiatan pembajaran berdasar pada kegiatan ilmiah, artinya antara kegiatan ilmiah satu dengan lainnya saling berhubungan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam penyajian bahan ajar disusun secara sistematis berdasarkan lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengelola informasi, dan mengomunikasikan informasi. Lima tahapan pendekatan saintifik tersebut diterapkan pada modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

1) Mengamati

Kegiatan mengamati berupa aktivitas siswa membaca model teks prosedur yang disajikan pada modul. Pada proses ini, siswa secara terbimbing memperoleh data-data yang akan digunakan untuk memahami berbagai konsep secara mendalam tentang struktur, kebahasaan, dan isi pada teks prosedur.

2) Menanya

Pada kegiatan menanya berupa aktivitas penguatan pemahaman, setelah proses mengamati. Siswa baik secara kelompok, atau individu saling bertanya tentang konsep teks prosedur yang kurang dipahami, baik berupa struktur, kebahasaan, dan isi pada teks prosedur. Pada kegiatan ini terbimbing oleh pendidik.

3) Mencoba/Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi berupa proses tindak lanjut dari menanya. Siswa mengumpulkan informasi atau merancang percobaan untuk menulis sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan isi teks prosedur.

4) Menalar/Mengelola informasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan percobaan harus dianalisis dengan melakukan penalaran. Siswa menalar dengan proses, (a) menuliskan teks prosedur berdasarkan rancangan yang sudah dibuat; (b) pada proses penulisan, siswa memperhatikan dengan benar struktur, kebahasaan, dan isi teks prosedur.

5) Mengomunikasikan informasi

Kegiatan mengomunikasikan informasi adalah akhir dari proses pembelajaran pada modul ini. Kegiatan mengomunikasikan informasi pada proses ini berupa tertulis.

2.7 Teks sebagai Fokus dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penempatan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan pada kurikulum 2013 merupakan penegasan pentingnya Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional. Penempatan tersebut juga sebagai mewujudkan hajat para pendiri bangsa agar Bahasa Indonesia menjadi Bahasa resmi dan sebagai Bahasa

penyampai ilmu pengetahuan (Mahsun, 2014:94). Satuan Bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks. Tujuan tersebut menjadikan perancangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks.

Pembelajaran yang berbasis teks pada kurikulum 2013 memberi ruang pada siswa untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu dengan lainnya. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai maka struktur berpikir siswa akan semakin banyak. Jadi, pembelajaran Bahasa dengan mempertimbangkan konteks situasi pemakaian Bahasa itu sendiri. Pembelajaran berbasis teks dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan satu topik tertentu, siswa dapat dilatih mengemukakan pandangannya tentang sebuah topik dengan berbagai cara. Contohnya dalam satu topik membahas energi listrik, siswa dapat mengembangkan topik tersebut ke beberapa teks, baik teks deskripsi, teks prosedur, teks label, teks naratif dan teks anekdot.

2.8 Teks Prosedur

Robert E. Longacre (dalam Mulyana, 2005:47) mengklasifikasikan teks prosedur sebagai wacana prosedural. Wacana procedural digunakan untuk memberikan petunjuk atau keterangan bagaimana sesuatu harus dilaksanakan. Oleh karena itu, kalimat-kalimatnya berisi persyaratan atau aturan tertentu agar tujuan kegiatan tertentu dapat berhasil dengan baik. Pada penjelasan tentang teks prosedur ini akan membahas tiga hal, yaitu pengertian dan tujuan teks prosedur, struktur atau ciri teks prosedur, dan ciri kebahasaan teks prosedur. Adapun penjelasan lebih lengkap sebagai berikut.

2.8.1 Pengertian dan Tujuan Teks Prosedur

Menurut Derewianka dalam Anugerahwati (2004:2) teks prosedur adalah sebuah teks yang mengajarkan tentang serangkaian langkah atau tindakan untuk dilakukan. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Anugerahwati (2004:6) menambahkan fungsi sosiokultural teks prosedur adalah untuk

memberikan peringatan, instruksi, dan menyatakan urutan temporal. Pada instruksi dan peringatan menggunakan kata kerja imperatif atau kata perintah, sedangkan pada urutan temporal menggunakan kata keterangan penghubung atau konjungsi.

2.8.2 Struktur atau Ciri Teks Prosedur

Sedangkan ciri-ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga: (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan, (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan, (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

2.8.3 Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Ciri bahasa yang digunakan pada teks prosedur sebagai berikut.

1) Penggunaan kalimat perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.

Pernyataan : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.

Perintah : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.

Ciri-Ciri Kalimat Perintah:

- 1) Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
- 2) Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
- 3) Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
- 4) Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

2) Penggunaan bentuk pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/membahayakan.

Contoh:

Aktif : Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

PROSES Pasif: Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

3) Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

Contoh:

Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.

Dengan batasan : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

4) Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur. Adapun paparan lebih jelasnya sebagai berikut.

(1) Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

(2) Keterangan cara merupakan kata imbuhan keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (*dengan, dan secara*).

Contoh:

- a) Bungkuslah adonan **dengan rapat**.
- b) Talikan rafa **dengan cara menyilang**
- c) Minum cairan **tanpa diaduk**.

(3) Keterangan alat menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya [dengan ...], [menggunakan ...], [dengan menggunakan...]

Contoh:

- a) Para penebang kayu itu menebang pohon **dengan gergaji mesin**.
- b) Lukis kain dengan menggunakan **canting**.
- c) Penjahit itu membuat baju dengan **alat jahit tradisional**.
- d) Para perajin membatik menggunakan **canting**.

- (4) Keterangan tujuan, adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain

- (5) Keterangan derajat/kuantitas, Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya

Contoh:

- a) Setelah dicelup, angkat kain **secepatnya**.
- b) Langkahkan kaki dua langkah ke kanan dan hitungan **keempat**
- c) tepuk tangan **satu kali**.
- d) Setidaknya tanaman dipupuk **sebulan sekali**.
- e) Ulangi gerakan selama **tiga kali**.

- (6) Keterangan syarat, Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).

- 5) Menggunakan kalimat saran/larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Penggunaan kata/frase hubung: *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya*.

- 6) Keterangan akibat, kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

Contoh:

- a) Goreng adonan hingga kecoklatan.
- b) Ulangi kegiatan sampai bahan habis.

- 7) Menggunakan kata penghubung, pelepasan, kata acuan langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelepasan.

Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

Contoh:

- a) Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
 - b) Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecoklatan.
 - c) Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
- 8) Penggunaan Akhiran *-i* dan akhiran *-kan* pada Teks Prosedur
- Akhiran *-i* dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran *-kan* dipakai jika objek bergerak.
- Contoh : **Lumuri** loyang dengan mentega.
Lumurkan mentega pada loyang.

2.9 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

2.9.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3). Keberadaan tulisan dapat menjadi penjelas kepada pembaca. Tulisan juga dapat bersifat penyingkapan, tujuan dari tulisan ditentukan oleh penulis. Pada proses menulis teks prosedur siswa mengembangkan pola berpikirnya berdasarkan pemahaman teori teks prosedur. Siswa mempelajari materi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, kemudian mengembangkan sendiri tulisannya berdasarkan struktur dan kebahasaan yang telah dipelajari tersebut.

2.9.2 Langkah-Langkah Menulis

Proses akhir dari pembelajaran menulis teks prosedur adalah menghasilkan produk teks prosedur yang dibuat oleh siswa. Tujuan tersebut menuntut siswa dapat melakukan proses menulis sesuai langkah yang tepat dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran menulis teks prosedur ditekankan kebermaknaan pembelajaran dengan menyesuaikan lingkungan atau kontekstual.

Sejalan dengan hal tersebut Abidin (2012:182) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses untuk mengemukakan pendapat, menyampaikan pesan dalam dimensi sosial untuk tujuan tertentu. Menulis juga dapat ditafsirkan sebagai aktivitas membuat makna yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan individu dalam memahami konteks sosial budaya tempat tulisan tersebut dibuat. Berdasarkan pengertian tersebut, pada proses menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” di lingkungan pesantren, siswa menyesuaikan tulisan yang akan dihasilkan dengan kebutuhan lingkungan pesantren.

Proses penulisan menurut Akhdiah dalam Abidin (2012:181) menulis adalah sebuah proses, yakni proses menuangkan ide gagasan, proses penulisan ke dalam Bahasa tulis dan proses lebih lanjut atau merevisi tulisan. Abidin (2012:198) lebih lanjut menjelaskan tahapan-tahapan menulis ialah menemukan ide, mengorganisasi ide, dan reproduksi ide dalam sebuah tulisan. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut.

1) Tahap pramenulis

Siswa menentukan topik dan mengumpulkan informasi untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan. Aktivitas yang dilakukan adalah menganalisis kegiatan ibadah yang dimuat dalam kitab “Safinatun Najah”, kemudian mengomunikasikan ide yang ditemukan dengan pendidik atau teman sejawat. Kemudian siswa menentukan maksud dan tujuan dari pemilihan ide tersebut. Dilanjutkan dengan membuat kerangka karangan baik berupa kerangka biasa atau peta konsep berdasarkan struktur teks prosedur.

2) Tahap menulis

Pada proses ini siswa mengembangkan kerangka karangan yang berdasarkan struktur teks prosedur menjadi draf karangan. Selama proses penulisan siswa disarankan terus mengikuti arus berpikirnya.

3) Tahap pascamenulis

Tahap ini terbagu menjadi empat langkah, yaitu revisi, pengeditan, pembacaan profesional, dan publikasi.

a) Revisi

Pada tahap ini siswa secara individu atau berkelompok dengan bantuan temannya ataupun pendidik mengoreksi isi tulisan yang dibuatnya. Berbagai kesalahan ditandai dan ditulis serta kemudian diperbaiki.

b) Pengeditan

Pada tahap ini siswa secara individu atau dengan bantuan temannya ataupun pendidik mengoreksi dan memperbaiki tulisannya khususnya dalam hal penggunaan ejaan, kejelasan tulisan, kesalahan format, dan kesalahan-kesalahan mekanis lainnya.

c) Pembacaan profesional

Pada tahap ini peserta membaca tulisannya secara hati-hati untuk memastikan bahwa seluruh tulisannya telah diperbaiki dan yakin tidak ada lagi kesalahan di dalamnya. Pembacaan profesional juga dapat dilakukan oleh pendidik.

d) Publikasi

Pada tahap ini siswa memublikasikan tulisannya pada tempat atau wahan yang disediakan guru.

Berdasarkan paparan tersebut maka tahap proses penulisan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran menggunakan modul ini menggunakan pendapat Abidin (2012:198). Dengan menggunakan beberapa modifikasi menyesuaikan kebutuhan siswa dan kebutuhan teks.

2.10 Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar

2.10.1 Sekilas Tentang Kitab “Safinatun Najah”

Kitab “Safinatun Najah” adalah karangan seorang ulama besar yang sangat terkemuka pada zamannya yaitu Syekh Salim bin Abdullah bin Saad bin Sumair al Hadrami. Beliau merupakan seorang ahli ilmu Fikih dan Tasawwuf yang bermadzhab ajaran Imam Syafii. Selain itu, beliau juga pendidik yang sangat terkenal dengan keikhlasan dan kesabarannya. Beliau sangat adil dan tidak mencintai dunia. Beliau juga seorang pengamat politik dan militer. Beliau dilahirkan di desa Dziasbuh, yaitu sebuah desa di daerah Hadramaut Yaman, yang dikenal sebagai pusat lahirnya para ulama besar dalam berbagai bidang ilmu keagamaan. Sebagaimana para ulama besar lainnya, Syekh Salim memulai pendidikannya dengan bidang al-Qur'an di bawah pengawasan ayahandanya yang juga merupakan ulama besar, yaitu Syekh Abdullah bin Sa'ad bin Sumair.

Dalam waktu yang singkat Syekh Salim mampu menyelesaikan belajarnya dalam bidang al-Qur'an tersebut, bahkan beliau meraih hasil yang baik dan prestasi yang tinggi. Beliau juga mempelajari bidang-bidang lainnya seperti halnya ilmu bahasa arab, ilmu fiqih, ilmu ushul, ilmu tafsir, ilmu tasawuf, dan ilmu taktik militer Islam. Ilmu-ilmu tersebut beliau pelajari dari para ulama besar yang sangat terkemuka pada abad ke-13 H di daerah Hadhramaut, Yaman.

Kitab Safinah memiliki nama lengkap "*Safinatun Najah Fiima Yajibu `ala Abdi Ii Maulah*" (perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya). Kitab ini membahas tentang ilmu fikih, yakni mulai dari tatacara wudu, sholat, puasa, zakat, dan lainnya. Kitab ini walaupun kecil bentuknya akan tetapi sangatlah besar manfaatnya. Di setiap kampung, kota dan negara hampir semua orang mempelajari dan bahkan menghafalkannya, baik secara individu maupun kolektif. Di berbagai negara, kitab ini dapat diperoleh dengan mudah di berbagai lembaga pendidikan. Hal tersebut disebabkan substansi kitab “Safinatun Najah” sangat bermanfaat untuk pendidikan di lingkungan pesantren. Hal ini diperkuat dengan beberapa faktor, di antaranya:

- a) Kitab ini mencakup pokok-pokok agama secara terpadu, lengkap dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syariat, kemudian bab bersuci, bab salat, bab zakat, bab puasa dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya.
- b) Kitab ini disajikan dengan bahasa yang mudah, susunan yang ringan dan redaksi yang gampang untuk dipahami serta dihafal. Seseorang yang serius dan memiliki kemauan tinggi akan mampu menghafalkan seluruh isinya hanya dalam masa dua atau tiga bulan atau mungkin lebih cepat.
- c) Kitab ini ditulis oleh seorang ulama yang terkemuka dalam berbagai bidang ilmu keagamaan, terutama fiqh dan tasawwuf yang sangat menarik, orang lebih mengenal nama kitabnya dari pada nama penulisnya. Hal yang demikian itu mungkin saja berkat keikhlasan dan ketulusan penulis.
- d) Kitab ini menjadi acuan para ulama dalam memberikan pengetahuan dasar agama bagi para pemula. Di Hadramaut Yaman, Madinah, Makkah dan kota lainnya.
- e) Kitab ini membicarakan hal-hal yang selalu menjadi kebutuhan seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua orang merasa perlu untuk mempelajarinya.
- f) Kitab Safinah ini dengan izin Allah SWT. dan atas kehendak-Nya telah tersebar secara luas di kalangan para pecinta ilmu fiqh terutama yang menganut Madzhab Imam Syafi'i ra. Kitab ini dikenal di berbagai negara baik Arab maupun Ajam seperti Yaman, Makkah, Madinah, Jeddah, Somalia, Ethiopia, Tanzania, Kenya, Zanjibar, dan di berbagai belahan negara-negara Afrika. Namun demikian perhatian yang paling besar terhadap kitab ini telah diberikan oleh para ulama dan pecinta ilmu, yang hidup di semenanjung Melayu termasuk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan negara-negara lainnya.
- g) Kitab ini juga telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa asing seperti Indonesia, Melayu, Sunda, India, Cina, dan lainnya.

2.10.2 Pokok Bahasan dalam Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar Teks Prosedur

Kitab “Safinatun Najah” memuat beberapa bab yang menjadi pembahasan permasalahan Usuluddin dan Fikih diantaranya:

- 1) Bab membahas tentang Aqidah yaitu; rukun Islam ada 5 perkara, rukun Iman ada 6, tentang lafadz “*lailahailallah*”
- 2) Bab tentang tanda-tanda baligh
- 3) Bab menjelaskan tentang bersuci memakai batu
- 4) Bab tentang wudu; fardu-fardu wudhu, pengertian niat dan tartib
- 5) Bab macam-macam air
- 6) Bab tentang mandi besar; perkara yang mewajibkan mandi, fardu-fardu mandi
- 7) Bab tentang wudu; syarat-syarat wudhu, perkara yang membatalkan wudhu, larangan bagi orang yang batal wudhu
- 8) Bab larangan bagi orang yang junub
- 9) Bab larangan bagi wanita yang haid
- 10) Bab tentang tayamum; sebab-sebab tayamum, syarat-syarat tayamum
- 11) Bab cara mencuci najis
- 12) Bab haid; masa haid bagi wanita, masa suci antara dua haid
- 13) Bab satu masa nifas
- 14) Bab salat; bab udzurnya salat, syarat-syarat salat
- 15) Bab tentang hadats
- 16) Bab menjelaskan tentang aurat
- 17) Bab rukun-rukun salat; menjelaskan tingkatan niat, syarat-syarat takbiratul ihram, syarat-syarat membaca fatihah, tasydid-tasydid fatihah, tempat-tempat yang disunahkan mengangkat kedua tangan, syarat-syarat sujud, anggota-anggota sujud, tasydid-tasydid tahiyat (tasyahud), tasydid tahiyat, mengucapkan salam
- 18) Bab waktu-waktu salat
- 19) Bab tentang mega (matahari)

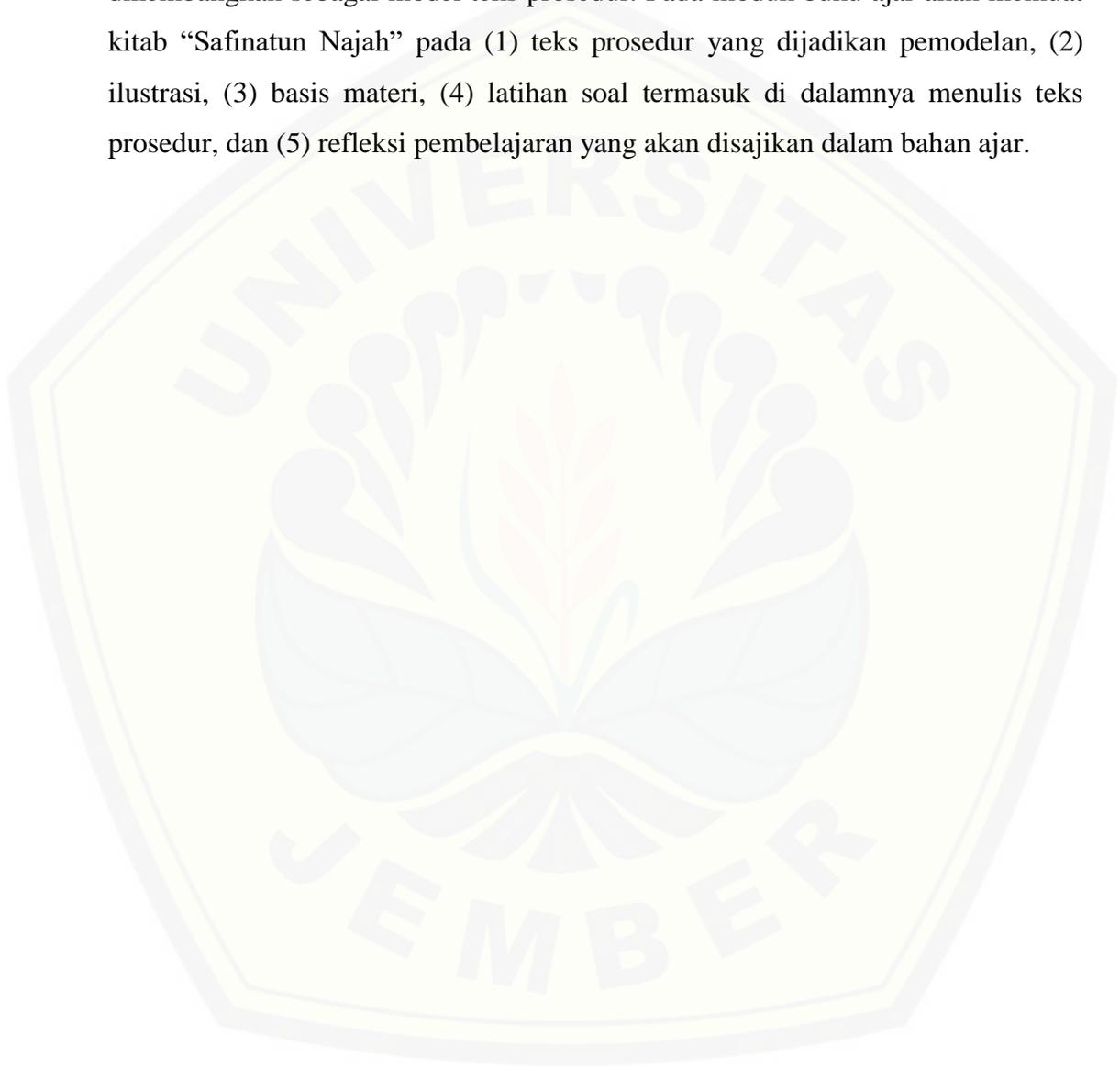
- 20) Bab waktu-waktu yang haram mengerjakan salat
- 21) Bab diam yang disunahkan
- 22) Bab satu rukun-rukun yang wajib thumaninah
- 23) Bab sebab-sebab sujud sahwi
- 24) Bab sunah-sunah abadl
- 25) Bab batalnya salat
- 26) Bab salat yang diwajibkan niat jadi imam
- 27) Bab syarat-syarat jadi ma`mum
- 28) Bab contoh-contoh menjadi mamum
- 29) Bab syarat-syarat jama taqdim
- 30) Bab syarat-syarat jama takhir
- 31) Bab syarat-syarat mengqashar salat
- 32) Bab salat jumat; syarat-syarat salat jumat, rukun khutbah jumat, syarat-syarat khutbah jumat
- 33) Bab cara mengurus mayat; cara memandikan mayat, cara mengkafani mayat, rukun salat jenazah, cara mengubur mayat, hukum membongkar kuburan
- 34) Bab hukum minta bantuan
- 35) Bab zakat
- 36) Bab puasa; suatu yang mewajibkan puasa, syarat-syarat sahnya puasa, rukun-rukun puasa, sesuatu yang mewajibkan kafarah, sebab batalnya puasa, macam-macam kewajiban bagi orang yang tidak berpuasa, suatu yang tidak membatalkan puasa sampai ke rongga.

Berkaitan dengan penelitian ini, bab-bab yang akan dimanfaatkan sebagai berikut.

1. Bab tentang fardu-fardu wudu
2. Bab tentang sholat jenazah
3. Bab tentang memandikan jenazah
4. Bab tentang menyati jenazah

2.10.3 Kitab “Safinatun Najah” sebagai Sumber Bahan Ajar

Berdasarkan penjelasan sekilas tentang kitab “Safinatun Najah” dan sub-bab yang terdapat dalam kitab tersebut. Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan modul yang dikembangkan akan berisi beberapa bab yang dikembangkan sebagai model teks prosedur. Pada modul buku ajar akan memuat kitab “Safinatun Najah” pada (1) teks prosedur yang dijadikan pemodelan, (2) ilustrasi, (3) basis materi, (4) latihan soal termasuk di dalamnya menulis teks prosedur, dan (5) refleksi pembelajaran yang akan disajikan dalam bahan ajar.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

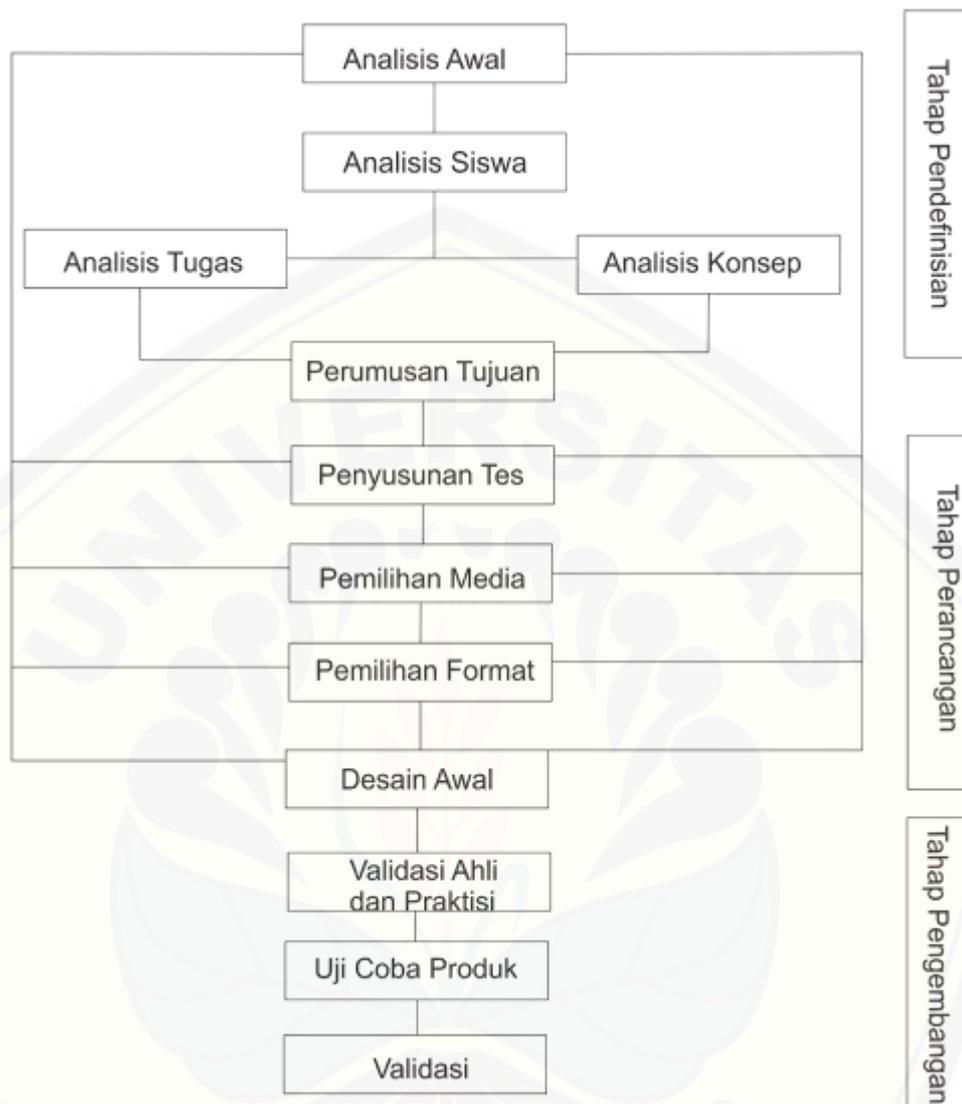
Pada metodologi penelitian dan pengembangan ini dipaparkan beberapa hal yang meliputi: (1) jenis dan rancangan penelitian, (2) model penelitian dan pengembangan, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) instrumen pengumpulan data, dan (7) prosedur penelitian dan pengumpulan data.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sanjaya (2014:129) menjelaskan penelitian dan pengembangan adalah proses pengembangan dan validasi produk. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar baru berupa modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk kelas VII MTS/SMP di lingkungan pesantren, yang nantinya akan divalidasi oleh (1) ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) ahli bahasa, (3) ahli kitab “Safinatun Najah”, (4) ahli kegrafikaan, dan (5) praktisi guru bahasa Indonesia.

3.2 Model Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan model 4-D (*Four D Models*) yang dimodifikasi. Thiagarajan dkk (1974:5) menjelaskan bahwa 4-D terdiri atas tahap dari *Define, Design, Development and Disseminate*. Tahapan tersebut diadaptasi menjadi 4-P yakni pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penelitian pengembangan yang dilakukan hanya terbatas sampai tahap mengembangkan atau *develop* karena mempertimbangkan keterbatasan waktu dan faktor lainnya. Berikut ilustrasi untuk mempermudah penjelasan model penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D

1) Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* atau pendefinisian adalah proses menetapkan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran. Pada proses menetapkan kebutuhan perlu memperhatikan kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, tingkat atau tahap perkembangan siswa, dan kondisi sekolah. Dalam tahap ini terbagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk mendapatkan informasi awal sebagai latar belakang pengembangan bahan ajar yang akan dilakukan. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pengajar dan melakukan observasi awal. Pengumpulan informasi dan berbagai konsep juga disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dilakukan pengembangan pada bahan ajar pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b) Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa sangat penting dilakukan pada tahap awal. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik siswa agar relevan dengan media bahan ajar yang akan dikembangkan. Selain itu, juga mempertimbangkan pengalaman siswa baik secara individu maupun kelompok, kemampuan akademik, lingkungan, tingkat kedewasaan atau umur, dan motivasi belajar. Media bahan ajar yang akan dikembangkan di lingkungan pesantren menyesuaikan dengan analisis tahap awal ini dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

c) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan disajikan pada bahan ajar. Analisis dapat mencakup struktur isi, prosedural penyajian, konsep, sumber bahan ajar yakni kitab “Safinatun Najah”, tujuan pembelajaran dan indikator berdasarkan kompetensi dasar.

d) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep adalah menentukan isi materi dalam media yang akan dikembangkan. Konsep dibentuk secara hirarki, berurutan dari mudah menuju sulit dan membuat siswa dapat berpikir kritis, menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yakni menggunakan pendekatan saintifik. Konsep contoh sumber bahan ajar yang disajikan harus rasional dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

e) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan pada analisis materi dan analisis kurikulum. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengkaji materi apa saja yang akan dijadikan sumber bahan ajar dari kitab “Safinatun Najah”,

menentukan proses pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik, menentukan kisi-kisi soal atau latihan, dan menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

2) Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah mendapatkan rumusan awal dari pendefinisian, perancangan merupakan tahap selanjutnya. Tahap perancangan bertujuan untuk merancang bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Pada proses perancangan dilakukan rekonstruksi teks yang bersumber dari kitab “Safinatun Najah”. Materi dari kitab tersebut dirancang kembali menjadi sebuah teks prosedur. Tahap ini meliputi:

a) Penyusunan Tes (*Constructing Criterion-referenced tests*)

Penyusunan tes berdasarkan langkah lanjutan dari tahap pendefinisian (*define*). Tes disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis kemampuan siswa. Penyusunan tes juga berdasarkan kisi-kisi hasil belajar siswa. Tes dikembangkan berdasarkan kemampuan siswa. Penilaian hasil teks menggunakan panduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penilaian setiap butir soal.

b) Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dan kesesuaian materi. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis siswa, analisis konsep dan analisis tugas, serta karakteristik pengguna. Penelitian yang akan dilakukan di lingkungan pesantren dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren mendasari pengembangan bahan ajar berbasis kitab “Safinatun Najah”. Kitab tersebut merupakan kitab fikih yang digunakan sehari-hari oleh santri sebagai landasan beribadah. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan.

c) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dilakukan agar format yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan karakteristik tingkat Pendidikan siswa. Pemilihan format dalam pengembangan media dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar yakni kitab “Safinatun Najah”, mengorganisir dan merancang isi bahan ajar, membuat desain bahan ajar, yang meliputi desain *layout* gambar, ilustrasi dan tulisan.

d) Desain Awal (*Initial Design*)

Desain awal yaitu rancangan modul bahan ajar awal yang didesain oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing, masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki modul bahan ajar sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi pada modul bahan ajar setelah mendapat masukan saran dan koreksi dari dosen pembimbing. Rancangan tersebut akan divalidasi oleh validator ahli dan praktisi. Rancangan awal berbentuk draf I dari modul yang dikembangkan.

3) Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari validator ahli dan validator praktisi. Pada tahap ini terdapat dua langkah yaitu:

a) Validasi ahli dan praktisi (*Expert Appraisal*)

Proses validasi bertujuan untuk memvalidasi modul bahan ajar yang akan dikembangkan sebelum dilakukan uji coba. Hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Bahan ajar ini akan divalidasi oleh (1) ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) ahli bahasa, (3) ahli kitab “Safinatun Najah”, (4) ahli kegrafikaan, dan (5) praktisi guru bahasa Indonesia. Berikut akan dipaparkan penjelasan mengenai validator dalam bahan ajar ini.

Tabel 3.1 Validator

Validator		Penjelasan
Validasi Ahli	Ahli dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang PBSI yang dibuktikan dengan riwayat pendidikan juga dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. b) Memiliki strata pendidikan minimal S2.
	Ahli Bahasa	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang Bahasa Indonesia yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	Ahli dalam bidang kitab “Safinatun Najah”	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang kitab “Safinatun Najah” b) Memiliki kemampuan mengajar kitab fikih dan riwayat Pendidikan pondok pesantren
	Ahli kegrafikaan	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang desain b) Merupakan <i>layouter</i> pesantren
Validasi Praktisi	Praktisi di sekolah	a) Praktisi di sekolah adalah guru mapel bahasa dan sastra Indonesia kelas VII di SMP yang berada di lingkungan pesantren b) Guru memiliki riwayat pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diampu.

Untuk memudahkan penyajian data, berikut ini akan dipaparkan mengenai identitas dari masing-masing validator serta aspek yang akan dinilai.

Tabel 3.2 Identitas dan Kode Hasil Validator

No	Kualifikasi Validator	Nama	Aspek Penilaian	Kode Validator	Kode Lembar Validasi
1	Ahli Isi Pembelajaran	Dr. Muji, M.Pd.	Kelayakan isi dan penyajian	VA1	LVA1
2	Ahli Bahasa	Anita Widjajanti, S.S., M.Hum	Kelayakan kebahasaan pada teks prosedur sebagai sumber bahan ajar	VA2	LVA2
3	Ahli Konstruksi Kitab “Safinatun Najah”	Ust. Abdulloh Dardum, M.TH.I	Kelayakan konstruk materi yang digunakan pada teks prosedur	VA3	LVA3
4	Ahli Kefrafikaan (desain)	Ust. Imam Sainusi, S, Pd.	Kelayakan kegrafikaan dan desain bahan ajar.	VA4	LVA4

5	Guru Mapel Bahasa Indonesia	Devita Wulandari, S.S	Kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan	V5/VP	LVP
---	-----------------------------	-----------------------	---	-------	-----

Setelah desain produk divalidasi oleh validator ahli, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan hasilnya digunakan sebagai dasar merevisi bahan ajar. Adapun proses pemetaan tahap validasi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Proses Validasi

Proses		Validator
Validasi Produk	Prototipe 1	1) Ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (validator ahli PBSI)
	↓	
	Validasi produk	2) Ahli konstruk materi kitab “Safinatun Najah” (validator ahli kitab “Safinatun Najah”)
	↓	
	Analisis	3) Ahli bahasa pada teks prosedur (validator ahli bahasa)
↓		
Revisi produk	4) Ahli grafik pada desain modul (validator kegrafikaan)	
		5) Guru mapel bahasa dan sastra Indonesia di SMP Nuris Jember (validator praktisi)

Hasil dari validasi sebagai perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan. Setelah draf I divalidasi dan direvisi, maka dihasilkan draf II selanjutnya akan diujikan kepada siswa dalam tahap uji coba lapangan terbatas.

b) Uji Coba Produk (*development testing*)

Setelah dilakukan validasi ahli, lalu uji coba produk lapangan terbatas. Sasaran pada penelitian ini kepada siswa kelas VII E SMP Nuris sesuai dengan keputusan kepala sekolah untuk melakukan uji coba pada kelas tersebut, SMP Nuris merupakan sekolah dibawah naungan yayasan pondok pesantren di Jember. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah modul bahan ajar yang telah direvisi.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang data dan sumber data penelitian dan pengembangan.

3.3.1 Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi melalui suatu proses pengolahan (SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 dalam Arikunto, 2002:96). Data dalam penelitian dan pengembangan ini terbagi menjadi tiga, yakni data verbal, data non verbal, dan data numeral. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1) Data verbal

Menurut Mulyana (2015:261) verbal adalah suatu pesan yang disampaikan berupa kata-kata. Dalam proses pengembangan bahan ajar, data verbal berupa verbal tertulis dan verbal lisan. Data verbal tertulis meliputi: (1) KD sepasang butir 3.6 dan 4.6 tentang memahami dan memproduksi teks prosedur pada pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013, (2) paparan yang berisi panduan pada kitab “Safinatun Najah” sebagai sumber bahan ajar yang akan dikembangkan pada modul, (3) berbagai paparan teoritis telaah buku teks yang digunakan sebagai acuan pengembangan berupa kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan, (4) hasil validasi para ahli dan validator praktisi yang berisi saran-saran pada kolom validasi, (5) komentar dan saran dari hasil uji coba lapangan pada lembar observasi. Sementara data verbal lisan berupa hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia.

2) Data non verbal

Menurut Mulyana (2015:342) non verbal berupa gambar, simbol, ilustrasi dan isyarat. Dalam proses pengembangan bahan ajar, data non verbal berupa objek atau peristiwa yang relevan terkait dengan materi bahan ajar.

3) Data numeral

Menurut Widoyoko (2016:23) data numeral merupakan data yang diperoleh dari perhitungan. Data numeral berupa (1) hasil kuantifikasi terhadap lembar validasi yang diberikan kepada validator ahli dan validator praktisi, (2) hasil kuantifikasi terhadap data aktivitas pembelajaran dan (3) hasil kuantifikasi terhadap angket uji coba yang diberikan kepada siswa.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Sumber data dalam proses pengembangan bahan ajar meliputi:

- (1) dokumen kurikulum 2013 dengan KD terpilih,
- (2) dokumen-dokumen sumber bahan ajar dari kitab “Safinatun Najah”,
- (3) dokumen teori telaah buku teks,

- (4) validator ahli dan praktisi,
- (5) guru bahasa Indonesia,
- (6) siswa kelas VII Sains SMP Nuris Jember, dan
- (7) peristiwa pembelajaran pada proses penerapan bahan ajar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Dalam penelitian ini, dokumentasi pada proses pengembangan berupa (1) peraturan menteri terkait tujuan pendidikan nasional, kurikulum 2013 sebagai acuan perumusan indikator yang diperoleh dari KI dan KD (2) materi pada bab-bab kitab “Safinatun Najah” sebagai sumber untuk materi pada modul bahan ajar yang akan dikembangkan, serta (3) foto-foto mengenai teks prosedur pada kitab “Safinatun Najah” yang akan dijadikan acuan dalam mengembangkan bahan ajar.

2) Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber melalui beberapa pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Devita Wulandari, S.S. selaku guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Nuris dengan cara mengunjungi narasumber di sekolah sasaran sebagai studi pendahuluan untuk acuan pengembangan bahan ajar.

3) Teknik observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran selama menggunakan bahan ajar. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tentang respon siswa selama menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

4) Teknik angket

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data pada validitas bahan ajar dan respon siswa terkait bahan ajar. Dalam validitas bahan ajar, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi. Lembar validasi berupa angket untuk validator ahli dan validator praktisi yang berisi penilaian kelayakan modul berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Lembar validasi ini digunakan untuk (1) mendapatkan penilaian produk dan (2) dasar merevisi bahan ajar sebelum dilakukan uji produk terhadap siswa kelas VII SMP Nuris Jember.

Dalam proses mengetahui respon siswa terkait bahan ajar yang diujicoba. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi penilaian kelayakan modul berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan kepada siswa sebagai subjek uji coba. Teknik ini digunakan untuk (1) mendapatkan penilaian terhadap produk, dan (2) dasar merevisi bahan ajar.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Teknik ini dilakukan pada data verbal, non verbal, dan numeral. Analisis terhadap data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1) Data Verbal

Proses menganalisis data verbal sebagai berikut.

- a. Menguraikan KD terpilih yakni KD teks prosedur dari kurikulum 2013 menjadi indikator. Indikator tersebut merupakan tujuan pembelajaran dikembangkan pada modul.
- b. Membaca secara keseluruhan paparan dalam kitab “Safinatun Najah”, kemudian memilih beberapa pembahasan dari kitab “Safinatun Najah” yang relevan dengan KD teks prosedur. Setelah itu, mengonstruksi pembahasan terpilih pada kitab tersebut menjadi sebuah teks prosedur. Teks tersebut digunakan sebagai teks pemodelan dalam modul yang dikembangkan.

- c. Membaca secara keseluruhan teori telaah buku teks yang berupa kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Kriteria kelayakan tersebut menjadi acuan ketika mengembangkan proses pembelajaran pada modul. Kemudian, menguraikan kriteria kelayakan menjadi lembar validasi untuk ahli, praktisi dan angket uji coba produk.
- d. Mencatat poin-poin komentar yang terdapat pada lembar validasi dan angket uji coba. Poin tersebut digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk.

2) Data Non Verbal

Mengambil gambar dari internet dan peristiwa nyata yang relevan dengan materi bahan ajar. Kemudian, memilih beberapa gambar yang sesuai untuk digunakan pada modul yang dikembangkan sebagai pendukung teks prosedur pemodelan.

3) Validasi numeral

Selanjutnya, untuk data numeral digunakan analisis kuantitatif pada data yang diperoleh dari lembar validasi ahli, lembar validasi praktisi dan angket uji coba produk pada respon siswa. Data yang didapatkan dari lembar validasi dianalisis dengan rumus dan konversi tingkat skala 4 milik Arikunto (2002: 244) seperti tampak pada rumus dan tabel berikut.

a) Rumus untuk mengolah data per item

$$P_i = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

Ket:

P_i = Persentase kelayakan per item

x = Jawaban responden dalam satu item

x_i = Nilai maksimum dalam satu item

b) Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan item

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase kelayakan produk

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan skor maksimum dalam satu item

Nilai persentase (P) keseluruhan kemudian diinterpretasikan.

Berikut ini adalah pedoman interpretasi beserta kriterianya.

Tabel 3.4 Analisis dan Kualifikasi Produk

Persentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
85%-100%	Sangat layak	Implementasi
75%-84%	Layak	Implementasi
55%-74%	Cukup layak	Revisi
<55%	Kurang layak	Diganti

Keterangan :

- (1) Dalam rentang persentase 85% — 100%, bahan ajar tergolong kualifikasi sangat layak dan dapat diimplementasikan.
- (2) Dalam rentang persentase 75% < 85%, bahan ajar tergolong kualifikasi layak dan dapat diimplementasikan
- (3) Dalam rentang persentase 55% < 75%, bahan ajar tergolong kualifikasi cukup layak dan harus direvisi.
- (4) Dalam rentang persentase <55%, bahan ajar tergolong kualifikasi kurang layak dan harus diganti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapat data-data dalam penelitian dan pengembangan ini ada dua, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen penganalisisan data. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

- 1) Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung yang dibagi berdasarkan tahapan penelitian. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

Tabel 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

No.	Tahapan	Instrumen Pengumpulan Data	
		Instrumen Utama	Instrumen Pendukung
1	Proses Pengembangan Bahan Ajar	Peneliti	Lembar acuan telaah buku teks, pedoman wawancara, dan teks prosedur yang dikembangkan dari kitab "Safinatun Najah".
2	Validitas Bahan Ajar		Lembar validasi.
3	Penerapan Bahan Ajar	Peneliti	Lembar observasi
4	Respon Penggunaan Bahan Ajar	Peneliti	Lembar angket uji coba produk (siswa)

- 2) Instrumen penganalisisan data dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung yang dibagi berdasarkan tahapan penelitian. Penjabaran lebih rinci sebagai berikut.

Table 3.6 Instrumen Penganalisisan Data

No.	Tahapan	Instrumen Penganalisis Data	
		Instrumen Utama	Instrumen Pendukung
1	Proses Pengembangan Bahan Ajar	Peneliti	Teori pengembangan buku teks, bab pada kitab "Safinatun Najah" dan kurikulum
2	Validitas Bahan Ajar		Data numeral menggunakan rumus Data verbal berupa lembar validasi
3	Penerapan Bahan Ajar	Peneliti	Data numeral menggunakan rumus Data verbal berupa lembarobservasi
4	Respon Penggunaan Bahan Ajar	Peneliti	Data numeral menggunakan rumus Data verbal berupa lembar angket

3.7 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

(a) Pemilihan dan penetapan judul

Tahap ini peneliti menentukan penelitian apa yang akan dilakukan. Pada proses awal peneliti berdiskusi dengan guru di sekolah pada lingkungan pesantren untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai

dengan lingkungannya. Kemudian, peneliti mendiskusikan dengan dosen yang dianggap berkompeten pada bidang tersebut. Setelah menrumuskan beberapa tujuan dan permasalahan maka ditetapkan judul penelitian. Setelah judul ditemukan, judul tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan oleh kombi.

(b) Pengumpulan informasi

Tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan informasi berupa wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Nuris Jember terkait bahan ajar yang digunakan dengan berbasis kitab “Safinatun Najah”. Pengumpulan informasi ini berguna untuk analisis kebutuhan agar produk yang dikembangkan tepat.

(c) Penentuan tinjauan pustaka

Tahap ini peneliti mencari buku-buku atau sumber pustaka yang relevan dan sesuai dengan masalah penelitian yang dapat menjadi tambahan informasi mengenai data penelitian.

(d) Penyusunan rancangan penelitian

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian yang digunakan bersama Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

(a) Pengumpulan data

Pengumpulan data secara intensif dilakukan oleh peneliti sejak awal ditentukannya judul penelitian secara rutin mengonsultasikan pada Dosen Pembimbing.

(b) Penganalisan data

Tahap ini dilakukan analisis data dimulai sejak proposal penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing.

(c) Penyimpulan hasil penelitian

Tahap ini dilakukan penyimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah analisis data dilakukan secara rutin dikonsultasikan pada Dosen Pembimbing.

3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

(a) Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian dimaksudkan untuk mengomunikasikan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan.

(b) Perivisian laporan penelitian

Revisi laporan penelitian dilakukan dengan melakukan perbaikan atau pengeditan dalam laporan penelitian sebelum diuji dan dijilid.

(c) Penyusunan jurnal penelitian

Tahap ini dilakukan setelah revisi laporan penelitian yang telah diuji dengan tim penguji.

(d) Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan dengan menggandakan laporan penelitian sesuai dengan kebutuhan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.

BAB 5. PENUTUP

Ada dua hal pokok yang dipaparkan pada bab ini, yaitu: (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut ini adalah paparan dari dua hal pokok tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Profil bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren mencakup dua hal yakni, bentuk dan sistematika modul. Modul ini telah memenuhi kriteria bentuk dan sistematika modul berdasarkan teori pengembangan modul. (2) Validitas bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren mencakup: (a) validitas isi dan konstruk bahan ajar, (b) validitas penyajian bahan ajar, (c) validitas kebahasaan bahan ajar, dan (d) validitas kegrafikaan bahan ajar. Modul ini memperoleh hasil kelayakan validitas dengan rata-rata persentase 91,7% dan tergolong sangat layak. (3) Penerapan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” di kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pertemuan pertama memperoleh skor praktik 95% dan pertemuan kedua memperoleh skor praktik 98%. Dengan demikian bahan ajar ini layak diterapkan dalam pembelajaran. (4) Respon siswa kelas VII SMP Nuris terhadap bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” sebesar persentase 89%. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ini tergolong layak untuk diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1) Saran kepada siswa

Bahan ajar ini secara khusus ditujukan untuk siswa kelas VII SMP/MTS. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai wahana untuk menguasai materi menulis teks prosedur dan memahami muatan lokal Fikih yang bersumber dari kitab “Safinatun Najah” di Lingkungan Pesantren. Siswa juga dapat menggunakan bahan ajar ini untuk melengkapi (komplemen) bahan ajar yang telah disediakan pemerintah. Bahan ajar ini telah secara lengkap menyajikan materi teks prosedur sesuai dengan Kurikulum 2013.

2) Saran kepada guru Bahasa Indonesia di Pesantren

Guru disarankan memanfaatkan produk bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk SMP/MTs di lingkungan Pesantren ini sebagai bahan ajar pilihan selain buku pegangan yang telah disediakan oleh pemerintah. Apabila guru ingin mengembangkan bahan ajar serupa, produk bahan ajar ini juga dapat digunakan sebagai pedoman.

3) Saran kepada peneliti sebidang ilmu

Penelitian ini masih terbatas pada tahap *development* sehingga peneliti sebidang ilmu disarankan dapat melanjutkan penelitian ini pada tahap selanjutnya yakni tahap *disseminate*.

4) Saran kepada Pimpinan Pondok Pesantren

Yayasan Pondok Pesantren disarankan mengakomodasi hasil temuan penelitian ini dengan menjadikannya sebagai bahan ajar tambahan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiah, Sabarti., Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura H. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Al'aliyah, Orina Isnaeni. 2017. Pengembangan Media Video *Slide* Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Anugerahwati, Mirjam. 2004. *Pembelajaran Teks Prosedur*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2007. *Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Chaplin, James. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.
- Kurniasari, Indah. 2015. Pengembangan Modul Menulis Teks Prosedur Kompleks untuk Siswa SMA Kelas X. *Skripsi*. Malang: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sani, Ridwan Abdulloh. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto, 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Sorraya, Artifa. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK*. NOSI 2 (2): 21-25.

**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS
TEKS PROSEDUR BERBASIS KITAB “SAFINATUN NAJAH” UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS DI
LINGKUNGAN PESANTREN**

Tujuan	Spesifikasi Produk	Model Pengembangan
<p>Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk SMP di Lingkungan Pesantren yang memiliki (1) validitas yang baik. Validitas dinilai dari segi: isi/konten dan konstruk bahan ajar, validitas penyajian, validitas kebahasaan, dan validitas kegrafikaan.</p>	<p>1) Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul. Modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur yang dikembangkan ini berbasis kitab “Safinatun Najah”. Artinya, muatan materi bersumber dari kitab tersebut.</p> <p>2) Modul suplemen pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk mengetahui materi menulis teks prosedur dan materi muatan lokal Fikih</p> <p>3) Secara umum, modul suplemen pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab “Safinatun Najah” untuk lingkungan pesantren ini berisi: (a) bagian pendahuluan berupa: halaman judul, kata pengantar, daftar isi, deskripsi dan petunjuk petunjuk penggunaan modul; (b) bagian uraian berupa: pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KI, KD, dan indikator, pemaparan materi, contoh, latihan soal, pedoman penilaian, dan kolom refleksi, (c) bagian penutup berisi rangkuman, kunci jawaban, daftar pustaka, dan glosarium.</p> <p>4) Penyusunan modul suplemen pembelajaran sesuai dengan aspek kelayakan isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan dkk (1974). Adapun teknisnya sebagai berikut..</p> <p align="center">Skema Model Pengembangan</p> <div style="text-align: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan</div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">2) Mengembangkan Produk Awal</div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">3) Validasi Ahli dan Revisi</div> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">4) Uji Coba Produk dan Revisi</div> </div>

Validator dan Subjek Uji Coba	Instrumen Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
<p>1) Validator Ahli Pembelajaran</p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang PBSI yang dibuktikan dengan riwayat pendidikan juga dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.</p> <p>b) Memiliki strata pendidikan minimal S2.</p> <p>2) Validator Ahli Bahasa</p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang Bahasa Indonesia yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</p> <p>3) Validator Ahli dalam bidang kitab “Safinatun Najah”</p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang kitab “Safinatun Najah”</p> <p>b) Memiliki kemampuan mengajar kitab fikih dan riwayat Pendidikan pondok pesantren</p> <p>4) Validator Ahli kegrafikaan</p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang desain</p> <p>b) Merupakan <i>layouter</i> pesantren</p>	<p>1) Instrumen utama adalah peneliti sendiri.</p> <p>2) Instrumen pendukungnya meliputi:</p> <p>(a) Dalam proses pengembangan bahan ajar, meliputi: Lembar acuan telaah buku teks, pedoman wawancara, dan teks prosedur yang dikembangkan dari kitab “Safinatun Najah”.</p> <p>(b) Dalam kegiatan validitas berupa lembar validitas bahan ajar.</p> <p>(c) Dalam kegiatan penerapan bahan ajar berupa lembar observasi</p> <p>(d) Dalam kegiatan uji coba produk untuk mengetahui respon siswa membutuhkan instrumen angkat uji coba produk</p>	<p>Adapun untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.</p> <p>4) Validasi verbal dan non verbal</p> <p>Dalam menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan, Teknik mengolah data dengan analisis deskriptif pada data verbal didapatkan dari komentar yang tertulis di lembar validasi. Analisis dilakukan dengan cara mencatat poin-poin dari komentar yang terdapat dalam angket. Setelah itu, mengevaluasi poin-poin penting tersebut dan dijadikan sebagai acuan untuk merivisi produk.</p> <p>Dalam mengetahui respon siswa sebagai subjek uji coba produk dilakukan analisis data untuk data verbal dengan teknik analisis deskriptif yaitu didapatkan dari komentar yang tertulis di dalam angket uji coba dilakukan dengan cara mencatat poin-poin dari komentar yang terdapat dalam angket. Setelah itu, mengevaluasi poin-poin penting tersebut dan</p>

<p>5) Validator Praktisi Guru Bahasa Indonesia</p> <p>c) Praktisi di sekolah adalah guru mapel bahasa dan sastra Indonesia kelas VII di SMP Nuris Jember</p> <p>d) Guru harus memiliki riwayat pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diampu.</p> <p>e) Subjek Uji Coba Produk Subjek adalah siswa kelas VII E Sains di SMP Nuris Jember sebanyak 25 siswa.</p>		<p>dijadikan sebagai acuan untuk merivisi produk.</p> <p>5) Validasi numeral</p> <p>Selanjutnya, untuk data numeral digunakan analisis kuantitatif pada data yang diperoleh dari lembar validasi ahli, lembar validasi praktisi dan angket uji coba produk pada respon siswa. Data yang didapatkan dari lembar validasi dianalisis dengan rumus dan konversi tingkat skala 4 milik Arikunto (2002: 244)</p>
--	--	---

**LAMPIRAN B. TRANSKRIP WAWANCARA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

Nama Informan : Devita Wulandari, S.Pd.

Sekolah : SMP Nuris Jember

- 1) Bahan ajar apa yang selama ini Ibu gunakan untuk mengajarkan materi teks prosedur?
“Biasanya saya menggunakan buku teks yang dipegang oleh anak-anak juga, selian itu saya juga menggunakan dari internet, saya juga biasanya mengambil materi dari pelajaran lain.”
- 2) Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap sajian materi teks prosedur dalam buku tersebut?
“Kalau Cuma menggunakan buku ajar kurang jadi harus ada referensi lainnya, tapi juga harus menyesuaikan dengan siswa, yang dasar-dasar saja, cara ngajarnya juga melibatkan kehidupan sehari-hari.”
- 3) Dalam materi teks prosedur pada bahan ajar yang selama ini Ibu gunakan, adakah kekurangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai? Jelaskan!
“Banyak, ya pasti ada kekurangan, salah satunya kalau hanya menggunakan bahan ajar itu saja, biasanya anak-anak mengantuk, saya juga selalu ingin membuat mereka tertarik sama pembelajaran Bahasa Indonesia, menambah materi yang unik.”
- 4) Bagaimana idealnya bahan ajar teks prosedur menurut Ibu?
“Biasanya kalau untuk anak kelas 7 ya yang dasar-dasar, bahasanya yang mudah difahami anak-anak yang sesuai umur mereka.”
- 5) Bagaimanakah pendapat ibu tentang kemampuan keagamaan fikih siswa di kelas ibu?
“Kalau lulusan MI, mereka bisa karena sudah pernah mempelajari tapi belum terlalu dalam, tapi semuanya sudah dapat materi fikih di pondok.”
- 6) Apakah ibu mengetahui kitab apa yang mereka pelajari di pesantren?
“Mereka menggunakan kitab safinatunnajah”
- 7) Bagaimana apabila materi dalam kitab safinatunnajah dimasukkan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui teks prosedur?
“Bisa, dan mereka bisa pakai selamanya, juga menarik menurut saya karena nanti akan nyambung, dan menurut saya juga sangat membantu karena di SMP sendiri pembelajaran agamanya tidak mendalam seperti MTS”

- 8) Apakah materi teks prosedur merupakan wahana yang tepat untuk diintegrasikan dengan kitab safinatunnajah? Mengapa?
“Menurut saya, tepat, kita coba saja”
- 9) Secara sederhana, setujukah Ibu dengan dikembangkannya bahan ajar materi teks prosedur berbasis kitab safinatunnajah?
“Setuju, tapi ini kan belum pernah, nah ini bisa dicoba karena menurut saya nyambung ya digunakan di pesantren sesuai dengan lingkungan mereka.”



LAMPIRAN C. LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN (VA1)

**LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS SUBSTANSI ISI DAN PENYAJIAN INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS
KITAB SAFINATUN NAJAH UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS DI
LINGKUNGAN PESANTREN**

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab Safinatun Najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 1, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini, saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1,2,3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian
 - (a) Skor 1, sangat kurang
 - (b) Skor 2, kurang
 - (c) Skor 3, baik
 - (d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : Dr. Muji, M.Pd.
- 2) NIP : 195907161987021002
- 3) Jabatan : Dosen
- 4) Instansi : FKIP
- 5) Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
- 6) Pendidikan Terakhir : S2
- 7) Bidang Keahlian : Penulisan Buku Ajar
- 8) Masa Kerja : 31 tahun

D. PENILAIAN KELAYAKAN SUBSTANSI ISI BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keakuratan Materi					
	a. Materi pembelajaran teks prosedur disajikan berdasarkan KD yang digunakan dalam kurikulum.			✓		
	b. Materi dan teknik-teknik menulis teks prosedur yang disajikan		✓			

	berdasarkan konsep-konsep kurikulum yang digunakan, sehingga mendukung kompetensi pembelajaran pada siswa kelas VII							
	c. Teks prosedur yang disajikan dalam bahan ajar sebagai teks pemodelan dan latihan soal sesuai dengan karakteristik teks prosedur					✓		
2	Kelengkapan Materi							
	a. Materi yang dijabarkan untuk mencapai indikator disajikan secara lengkap yakni meliputi materi untuk memahami teks prosedur pada unit 1 dan materi untuk menulis teks prosedur pada unit 2					✓		
	b. Materi yang dikembangkan dari kitab <i>Safinatun Najah</i> yang berbentuk teks pemodelan dalam bahan ajar ini dapat memenuhi tujuan indikator pembelajaran teks prosedur.					✓		
	c. Latihan-latihan disajikan secara lengkap untuk mencapai aspek pengetahuan dan keterampilan menulis teks prosedur dengan tema ibadah pada kitab <i>Safinatun Najah</i>					✓		
3.	Kesesuaian Materi							
	a. Uraian yang dijabarkan dalam modul ini sesuai dengan KI dan KD yang harus dicapai					✓		
	b. Contoh-contoh yang dijelaskan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai dalam materi teks prosedur					✓		
	c. Latihan-latihan yang dikembangkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai untuk memahami dan menulis teks prosedur					✓		

E. PENILAIAN KELAYAKAN PENYAJIAN BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sistematika Penyajian					
	a. Komponen utama bahan ajar ini telah disusun secara berurutan (halaman sampul, pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, materi dan daftar			✓		

	pustaka).				
	b. Konsistensi penyajian materi dalam bahan ajar.			✓	
2.	Penyajian Pembelajaran				
	a. Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bahan ajar dapat digunakan untuk mencapai KI, KD, dan indikator pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> di lingkungan pesantren	✓			
	b. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> di lingkungan pesantren	✓			
	c. Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar ini dirancang untuk memberikan kesempatan berlatih menulis teks prosedur secara sistematis dan logis		✓		
	d. Penyampaian materi dalam bahan ajar menuntun aktivitas rasa ingin tahu, kerja keras dan kreatif.	✓			

Dikembangkan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

F. Komentar bapak/ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren

- 1) Prosedur menulis basis yg dijudikan rujukan harus yang umum dikenal, jangan asing semaksimal ini
- 2) Tulisan dan besar huruf dibuat ukuran yg serbaa, jangan terlalu kecil
- 3) Kelengkapan substansi, deskriptornya sulit dipahami, mohon yang dibutuhkan apa 'pertanyaan terlalu panjang', tdk subenpus ulhi yang dibutuhkan.

G. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS dengan revisi sesuai saran.

3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMP/MTS.
(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 3-4-2018
Validator


NIP. 194707161987021002



LAMPIRAN D. LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA (VA2)

LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS KELAYAKAN BAHASA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS
KITAB SAFINATUN NAJAH UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS DI
LINGKUNGAN PESANTREN

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab Safinatun Najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 1, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini, saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada angka 1,2,3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian
 - (a) Skor 1, sangat kurang
 - (b) Skor 2, kurang
 - (c) Skor 3, baik
 - (d) Skor 4, sangat baik
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : ANITA WIDJAJANTI, S.S. M.Hum,
- 2) NIP : 197104022005012002
- 3) Jabatan : DOSEN
- 4) Instansi : FKIP UNIVERSITAS JEMBER
- 5) Pangkat/Golongan : Penata /DC
- 6) Pendidikan Terakhir : Sa
- 7) Bidang Keahlian : LINGUISTIK
- 8) Masa Kerja : 15 tahun

D. PENILAIAN KELAYAKAN BAHASA BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik				✓	
2	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓		
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan				✓	

4	Materi-materi inti disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas			✓	
5	Petunjuk dan latihan disampaikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas				✓
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar santun, runtut dan gagasan disampaikan dengan padu serta mudah dipahami oleh peserta didik.			✓	

Dikembangkan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

E. Komentar bapak/ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren

*Buku ajar ini cukup mudah dipahami
dan diprediksikan efektif untuk pembelajaran.*

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan bahasa, maka bahan ajar ini menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren ini dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMP/MTS.
(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 29 Maret 2018

Validator

Ahita
(Ahita W, S.S. M.Hum)
NIP. 19710401200502002

LAMPIRAN E. LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI KITAB SAFINATUN NAJAH (VA3)

LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS MATERI SUMBER BAHAN AJAR INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS
KITAB SAFINATUN NAJAH UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS DI
LINGKUNGAN PESANTREN

A. PENGANTAR
 Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab Safinatun Najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 1, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini, saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angkat berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN
 Sebelum mengisi lembar penilaian silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada angka 1,2,3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian
 - (a) Skor 1, sangat kurang
 - (b) Skor 2, kurang
 - (c) Skor 3, baik
 - (d) Skor 4, sangat baik.
 - (e) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : ABDULLAH DARQUM
- 2) NIP : _____
- 3) Jabatan : DOSEN
- 4) Instansi : PAIS JEMBER
- 5) Pangkat/Golongan : II b
- 6) Pendidikan Terakhir : S2
- 7) Bidang Keahlian : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
- 8) Masa Kerja : 2 tahun

D. PENILAIAN MATERI KITAB SAFINATUN NAJAH

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keakuratan Teori					
	a. Materi kitab <i>Safinatun Najah</i> dijelaskan secara tepat sesuai dengan konsep teoritis				✓	
	b. Materi kitab <i>Safinatun Najah</i> dalam teks prosedur telah				✓	

	menyajikan tatacara ibadah yang tepat					
2	Kautentikan Materi Kitab Safinatun Najah yang Disajikan dalam Bahan Ajar a. Teks - teks prosedur yang dikembangkan dari kitab <i>safinatun najah</i> memiliki kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. b. Materi kitab <i>Safinatun Najah</i> yang disajikan dalam teks prosedur memiliki makna dan nilai-nilai yang sesuai				✓	
3.	Kebermaknaan dan Kemenarikan Kitab Safinatun Najah a. Tatacara ibadah yang disajikan dalam teks prosedur memiliki nilai yang dapat menumbuhkan karakter siswa b. Tatacara ibadah dalam teks prosedur mampu menjadi pendukung kemampuan siswa dalam memahami tatacara ibadah yang benar berdasarkan kitab <i>Safinatun Najah</i> c. Teks-teks prosedur dalam bahan ajar ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan muatan lokal pelajaran Fiqih di pesantren				✓	✓

E. Komentar bapak/ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren

Model pembelajaran Menulis Teks Prosedur berbasis Kitab Safinatun Najah ini cukup untuk dikembangkan dan dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Fiqih di madrasah / Pesantren. Cara pembahasannya yg ada di dalam kitab Safinatun Najah singkat dan mudah dipahami oleh penulis.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan isi materi kitab *Safinatun Najah*. Maka bahan ajar ini menulis teks prosedur berbasis kitab safinatun najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMP/MTS.
(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 02 April 2018

Validator


(Agus Rohani Darman)
NIP.....

LAMPIRAN F. LEMBAR VALIDASI AHLI KEGRAFIKAAN (VA4)

**LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS KEGRAFIKAAN INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS
KITAB SAFINATUN NAJAH UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTS DI
LINGKUNGAN PESANTREN**

A. PENGANTAR
Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab Safinatun Najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 1, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini, saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN
Sebelum mengisi lembar penilaian silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada angka 1,2,3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian
 - (a) Skor 1, sangat kurang
 - (b) Skor 2, kurang
 - (c) Skor 3, baik
 - (d) Skor 4, sangat baik.
 - (e) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : Ummu Fauziah
- 2) NIP : -
- 3) Jabatan : Kepala Ummu Maslaha Mubal
- 4) Instansi : Pondok Pesantren Mubal Ulan
- 5) Pangkat/Golongan : -
- 6) Pendidikan Terakhir : S1
- 7) Bidang Keahlian : Layouting
- 8) Masa Kerja : 9 th.

D. PENILAIAN KELAYAKAN KEGRAFIKAAN BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul Judul bahan ajar dan judul-judul kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dibuat secara proporsional dan menarik				√	

2. Format					
a. Bahan ajar ini menyajikan tampilan dengan format yang menarik dan mudah dibaca				✓	
b. Keagrafikaan komponen bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis				✓	
3. Kemenarikan sampul					
a. Sampul bahan ajar sesuai dengan isi modul atau mendukung ide pembelajar bahasa Indonesia berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i>				✓	
b. Sampul bahan ajar ini didesain dengan menarik dan mewakili materi konsep serta penggunaannya, yakni siswa kelas VII SMP/MTS				✓	
4. Relevansi Gambar dan Ilustrasi					
a. Gambar-gambar dalam bahan ajar disajikan secara proporsional, serasi, dan dinamis, sehingga menimbulkan daya tarik				✓	
b. Ilustrasi yang ditampilkan dalam bahan ajar mendukung konteks materi menulis teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren				✓	
5. Gaya Cetak dan Ukuran Huruf					
Tipografi yang meliputi ukuran hurug, jenis huruf, margin, dan tata letak dalam bahan ajar ini didesain secara menarik dan serasi.				✓	
6. Keselarasan Warna					
Sajian komposisi warna bahan ajar seimbang dan harmonis				✓	
7. Desain Isi Modul					
Desain modul konsisten dalam tata letak format, keharmonisan ukuran dengan ilustrasi, gambar, dan tulisan				✓	

G. Komentor bapak/ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren.

*Alhamdulillah sesuai dg ekspektasi dan sangat
 memuaskan proses pembelajaran secara di lingkungan.*

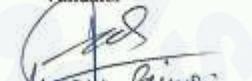
H. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan kegrafikaan. Maka bahan ajar ini menulis teks prosedur berbasis kitab safinatun najah untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMP/MTS.
(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 2 April 2018

Validator


(.....)

NIP.....

LAMPIRAN G. LEMBAR VALIDASI PRAKTISI (V5/VP)

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR PRAKTISI
INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS KITAB *SAFINATUN NAJAH* UNTUK SISWA KELAS VII
SMP/MTS DI LINGKUNGAN PESANTREN**

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *Safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 1, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini, saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada angka 1,2,3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian
 - (a) Skor 1, sangat kurang
 - (b) Skor 2, kurang
 - (c) Skor 3, baik
 - (d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : Devito Wulansari, S.S
- 2) NIP : _____
- 3) Jabatan : Guru Kontrak Yayasan
- 4) Instansi : SMP Nuris
- 5) Pangkat/Golongan : _____
- 6) Pendidikan Terakhir : S1 Sastra Indonesia
- 7) Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia
- 8) Masa Kerja : 3 tahun

D. PENILAIAN KELAYAKAN SUBSTANSI ISI BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1	Keakuratan Materi					
	a. Materi pembelajaran teks prosedur akurat berdasarkan KI dan KD yang digunakan dalam kurikulum.				✓	
	b. Materi dan teknik-teknik menulis teks prosedur yang disajikan berdasarkan konsep-konsep				✓	

	<p>kurikulum yang digunakan, sehingga mendukung kompetensi pembelajaran pada siswa kelas VII</p> <p>c. Teks prosedur yang disajikan dalam bahan ajar sebagai teks pemodelan dan latihan soal sesuai dengan karakteristik teks prosedur</p>							✓
2	<p>Kelengkapan Materi</p> <p>a. Materi yang dijabarkan dalam bahan ajar ini meliputi materi memahami teks prosedur (aspek pengetahuan) pada unit 1 dan materi menulis teks prosedur pada unit 2 (aspek keterampilan) untuk mencapai indikator pembelajaran.</p> <p>b. Materi kitab <i>Safinatun Najah</i> yang berbentuk teks pemodelan dalam bahan ajar ini dapat memenuhi tujuan indikator pembelajaran teks prosedur.</p> <p>c. Latihan-latihan disajikan secara lengkap yakni untuk mencapai KI dan KD menulis teks prosedur dengan tema ibadah pada kitab <i>Safinatun Najah</i></p>							✓ ✓ ✓
3.	<p>Kesesuaian Materi</p> <p>a. Uraian yang dijabarkan dalam modul ini sesuai dengan KI dan KD yang harus dicapai</p> <p>b. Contoh-contoh yang dijelaskan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai dalam materi teks prosedur</p> <p>c. Latihan-latihan yang dikembangkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai untuk memahami dan menulis teks prosedur</p>							✓ ✓ ✓

E. PENILAIAN KELAYAKAN PENYAJIAN BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	<p>Sistematika Penyajian</p> <p>a. Komponen utama bahan ajar ini telah disusun secara berurutan (halaman sampul, pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, materi dan daftar pustaka).</p>				✓	

	b. Konsistensi penyajian materi dalam bahan ajar.				✓	
2.	Penyajian Pembelajaran a. Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bahan ajar dapat digunakan untuk mencapai KI, KD, dan indikator pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> di lingkungan pesantren b. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> di lingkungan pesantren c. Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar ini dirancang untuk memberikan kesempatan berlatih menulis teks prosedur secara sistematis dan logis d. Penyampaian materi dalam bahan ajar menuntun aktivitas rasa ingin tahu, kerja keras dan kreatif.				✓	

F. PENILAIAN KELAYAKAN BAHASA BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik				✓	
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan				✓	
4	Materi-materi inti disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas				✓	
5	Petunjuk dan latihan disampaikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas				✓	
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar santun, runtut dan gagasan disampaikan dengan padu serta mudah dipahami oleh peserta didik.				✓	

G. PENILAIAN KELAYAKAN KEGRAFIKAAN BAHAN AJAR

No	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul Judul bahan ajar dan judul-judul kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dibuat secara proporsional dan menarik				✓	
2.	Format a. Bahan ajar ini menyajikan tampilan dengan format yang menarik dan mudah dibaca b. Keagrafikaan komponen bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis				✓ ✓	
3.	Kemenarikan sampul a. Sampul bahan ajar sesuai dengan isi modul atau mendukung ide pembelajar bahasa Indonesia berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> b. Sampul bahan ajar ini didesain dengan menarik dan mewakili materi konsep serta penggunaannya, yakni siswa kelas VII SMP/MTS				✓ ✓	
4.	Relevansi Gambar dan Ilustrasi a. Gambar-gambar dalam bahan ajar disajikan secara proporsional, serasi, dan dinamis, sehingga menimbulkan daya tarik b. Ilustrasi yang ditampilkan dalam bahan ajar mendukung konteks materi menulis teks prosedur berbasis kitab <i>Safinatun Najah</i> untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren				✓ ✓	
5.	Gaya Cetak dan Ukuran Huruf Tipografi yang meliputi ukuran hurug, jenis huruf, margin, dan tata letak dalam bahan ajar ini didesain secara menarik dan serasi.				✓	
6.	Keselarasn Warna Sajian komposisi warna bahan ajar seimbang dan harmonis				✓	
7.	Desain Isi Modul Desain modul konsisten dalam tata letak format, keharmonisan ukuran dengan ilustrasi, gambar, dan tulisan				✓	

Dikembangkan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

II. Komentar bapak/ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun Najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren

Bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab "Safinatun Najah" untuk kelas VII SMP/MTS, sangat membantu dalam proses pembelajaran, bahasa yang digunakan juga sesuai dengan kemampuan siswa kelas VII. Bahan ajar ini, membuat siswa lebih cepat memahami tentang struktur teks, juga cara menulis teks, serta kebahasaan yang digunakan dalam teks. Mereka juga secara tidak langsung mempelajari tata cara berwudhu, sholat dll.

I. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis kitab *safinatun najah* untuk siswa kelas VII SMP/MTS di lingkungan pesantren ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMP/MTS dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMP/MTS.
(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 31 Maret 2018

Validator

(Devita Wulansari, S.S.)

NIP.....

LAMPIRAN H. ANGKET UJI COBA PRODUK

ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR
MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS KITAB *SAFINATUN NAJAH* UNTUK
SISWA KELAS VII SMP/MTS DI LINGKUNGAN PESANTREN

A. PENGANTAR
 Setelah adik-adik melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur dengan "Modul Pembelajaran Menulis Teks prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah*", adik-adik tentu memiliki penilaian atas bahan ajar tersebut. Nah, silahkan ungkapkan penilaian adik-adik pada angket ini. Terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mohon mengisi lembar penilaian dengan memberikan tanda-tanda centang (✓) sesuai penilaian adik-adik.
- Pedoman penilaian

a. Skor 1 : Sangat Kurang
b. Skor 2 : Kurang
c. Skor 3 : Baik
d. Skor 4 : Sangat Baik

C. IDENTITAS SISWA
 Nama : Nuris SAODATUL H.
 Kelas : 7 E saint
 Sekolah : SMP Nuris JEMBER.

D. Penilaian Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah*

No.	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Sistematika Penyajian					
	a. Apakah urutan pembelajaran disajikan secara runtut? b. Apakah kegiatan atau langkah-langkah pembelajarannya memudahkan adik-adik dalam menguasai materi?			✓		
2.	Substansi					
	a. Apakah latihan-latihannya menarik dan memudahkan adik-adik menulis teks prosedur?				✓	
	b. Apakah contoh-contoh teksnya menarik dan mudah dipahami?				✓	
	c. Apakah petunjuk dalam bahan ajar ini mudah dipahami dan diikuti?				✓	
3.	Kebahasaan					
	a. Apakah bahasanya sederhana dan mudah dipahami? b. Apakah bahasa yang digunakan memungkinkan adik-adik untuk belajar secara mandiri?			✓		

4.	Kegrafikan				
	a. Apakah sampul bahan ajar ini menarik serta mencerminkan pembelajaran menulis teks prosedur dan kitab <i>Safinatun Najah</i> ?				✓
	b. Apakah gambar-gambar yang disajikan dalam bahan ajar ini menarik dan sesuai ?				✓
	c. Apakah ukuran huruf, jenis huruf, margin, dan tata letak dalam bahan ajar ini di desain secara menarik dan mudah dipahami?		✓		
	d. Apakah perpaduan warna bahan ajar ini seimbang dan harmonis?				✓

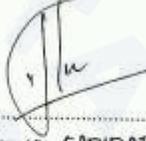
E. Respon Penggunaan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah*

No.	Kriteria	Nilai				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kreatif					
	a. Bahan ajar ini membuat saya bisa mengolah ide membuat teks prosedur terkait kitab <i>Safinatun Najah</i> .				✓	
	b. Bahan ajar ini membuat saya berani menulis teks prosedur dengan tema Berbasis Kitab <i>Safinatun Najah</i> .				✓	
2.	Rasa Ingin Tahu					
	a. Bahan ajar ini membuat saya berfikir secara mendalam mengenai materi menulis teks prosedur dan berbasis Kitab <i>Safinatun Najah</i> .				✓	
	b. Dengan bahan ajar ini membuat saya ingin banyak tahu mengenai menulis teks prosedur dan Kitab <i>Safinatun Najah</i> melalui bahan bacaan lainnya.				✓	
3.	Kerja Keras					
	a. Dengan bahan ajar ini membuat saya merasa mudah memahami materi menulis teks prosedur.				✓	
	b. Bahan ajar ini membuat saya bersemangat menyelesaikan tugas menulis teks prosedur				✓	
	c. Saya senang terhadap pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan bahan				✓	

ajar ini karena tidak membuat pembelajaran menjadi tegang dan tertekan, sehingga saya dapat mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas menulis teks prosedur.

Jember, 3 April 2018

Responden


(.....)
NURIS SA'IDATUL H.

LAMPIRAN I. LAMPIRAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS KITAB *SAFINATUN NAJAH* UNTUK SISWA KELAS VII
SMP/MTS DI LINGKUNGAN PESANTREN**

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| 1. Hari/Tanggal : | Selasa, 10 April 2018 |
| 2. Jam ke : | 9-6 |
| 3. Kelas : | VII E (Sains) |

Petunjuk penilaian !

1. Amatilah kegiatan guru selama pembelajaran.
2. Berilah tanda lingkaran pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I. PRA PEMBELAJARAN		
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
II. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
3.	Guru mengkomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
5.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar pada modul	1 2 3 4 5
6.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bersungguh-sungguh dalam menggunakan modul	1 2 3 4 5
7.	Siswa mengerjakan latihan soal modul secara individu	1 2 3 4 5
8.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
9.	Beberapa siswa berdialog/berdiskusi dengan siswa lain	1 2 3 4 5
10.	Beberapa siswa bertanya kepada guru apabila kurang dimengerti	1 2 3 4 5
11.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti	1 2 3 4 5
12.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan kegiatan belajar dalam modul	1 2 3 4 5
13.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam modul	1 2 3 4 5
14.	Guru memberikan bimbingan dan arahan selama siswa menggunakan dan mengerjakan modul	1 2 3 4 5
15.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan	1 2 3 4 5
16.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan untuk memberikan kesimpulan berdasarkan kegiatan yang terdapat	1 2 3 4 5

	dalam modul	
17.	Siswa bersemangat dan tidak cepat bosan dalam mengerjakan modul	1 2 3 4 (5)
18.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci depan kelas	1 2 3 4 (5)
19.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar	1 2 3 4 (5)
20.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang ada untuk mengetahui tingkat penguasaan materi	1 2 3 4 (5)
21.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari 75 persen atau sama dengan 75 persen maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya	1 2 3 4 (5)
III. PENUTUP		
22.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 (5)
23.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 (5)
24.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan datang	1 2 3 4 (5)
TOTAL		

Skor Praktik = $\frac{\text{Skor Total}}{120} \times 100 = \dots\dots\dots$

KOMENTAR :

Cara penyampaian materi simple dan dapat membuat siswa memahami teks prosedur dengan mudah dan menarik. Siswa menjadi semangat belajar.

Jember, 10 April, 2018

Observer

(Devita Wulansari, S.S.)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS KITAB *SAFINATUN NAJAH* UNTUK SISWA KELAS VII
SMP/MTS DI LINGKUNGAN PESANTREN**

1. Hari/Tanggal :	Sabtu, 7 April 2018
2. Jam ke :	9 - 6
3. Kelas :	VII E (sains)

Petunjuk penilaian !

- Amatilah kegiatan guru selama pembelajaran.
- Berilah tanda lingkaran pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
II.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	
3.	Guru mengkomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
5.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar pada modul	1 2 3 4 5
6.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bersungguh-sungguh dalam menggunakan modul	1 2 3 4 5
7.	Siswa mengerjakan latihan soal modul secara individu	1 2 3 4 5
8.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
9.	Beberapa siswa berdialog/berdiskusi dengan siswa lain	1 2 3 4 5
10.	Beberapa siswa bertanya kepada guru apabila kurang dimengerti	1 2 3 4 5
11.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti	1 2 3 4 5
12.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan kegiatan belajar dalam modul	1 2 3 4 5
13.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam modul	1 2 3 4 5
14.	Guru memberikan bimbingan dan arahan selama siswa menggunakan dan mengerjakan modul	1 2 3 4 5
15.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan	1 2 3 4 5

16.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan untuk memberikan kesimpulan berdasarkan kegiatan yang terdapat dalam modul	1 2 3 4 5
17.	Siswa bersemangat dan tidak cepat bosan dalam mengerjakan modul	1 2 3 4 5
18.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci depan kelas	1 2 3 4 5
19.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar	1 2 3 4 5
20.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang ada untuk mengetahui tingkat penguasaan materi	1 2 3 4 5
21.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari 75 persen atau sama dengan 75 persen maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya	1 2 3 4 5
III. PENUTUP		
22.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
23.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan datang	1 2 3 4 5
TOTAL		

Skor Praktik = $\frac{\text{Skor Total}}{120} \times 100 = \dots\dots\dots$

KOMENTAR :

Penyampaian materi menggunakan bahan ajar, sangat membantu siswa untuk memahami keke prosedur dengan mudah dan menarik.

Jember, 7 April 2018

Observer

(Signature)

(Devita Walangari, S.S.)

LAMPIRAN J. INSTRUMEN ANALISIS VALIDITAS AHLI DAN PRAKTISI GURU BAHASA INDONESIA

Ahli Pembelajaran : Dr. Muji, M.Pd. (KODE VA1)

No	Aspek	Kriteria	A	B	C	D	Total	Skor	Rata-rata
1	Isi dan konstruk	Keakuratan Materi	2	2	3		7	58%	69%
		Kelengkapan Materi	3	3	3		9	75%	
		Kesesuaian Materi	3	3	3		9	75%	
2	Penyajian	Sistematika Penyajian	3	3			6	75%	62,5%
		Penyajian Pembelajaran	2	2	3	2	9	56%	
Skor Total									66,6%

Ahli Bahasa : Anita Widjanti, S.S., M.Hum. (KODE VA2)

No	Aspek	Kriteria	A	B	Total	Skor	Rata-rata
1	Kebahasaan	Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Siswa	4		4	100%	91,6%
		Penggunaan Bahasa komunikatif	3		3	75%	
		Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan	4		4	100%	
		Kemudahan Memahami Alur Materi	3		3	75%	
		Petunjuk dan Latihan Disampaikan Secara Jelas	4		4	100%	
		Menggunakan Bahasa yang santun dan runtut	4		4	100%	

Ahli Kitab *Safinatun Najah* : Abdulloh Dardum, M.TH.I (KODE VA3)

No	Aspek	Kriteria	A	B	C	TOTAL	SKOR	Rata-rata
1	Konstruk Terkait Kitab <i>Safinatun Najah</i>	Keakuratan Teori <i>Safinatun Najah</i>	4	4		8	100%	100%
2		Keutentikan Materi Kitab <i>Safinatun Najah</i>	4	4		8	100%	
3		Kebermaknaan dan Kemenarikan <i>Safinatun Najah</i>	4	4	4	12	100%	

Ahli Kegrafikaan : Imam Sainusi, S.Pd. (KODE VA4)

No	Aspek	Kriteria	A	B	C	TOTAL	SKOR	Rata-rata
1	Kegrafikan	Judul	4			4	100%	100%
		Format	4	4		8	100%	
		Kemenarikan Sampul	4	4		8	100%	
		Relevansi Gambar dan Ilustrasi	4	4		8	100%	
		Gaya Cetak dan Huruf	4			4	100%	
		Keselarasan Warna	4			4	100%	
		Desain isi modul	4			4	100%	

Praktisi Guru Bahasa Indonesia: Devita Wulansari, S.S. (KODE V5/VP)

No	Aspek	Kriteria	A	B	C	D	Total	Skor	Rata-rata
1	Isi dan konstruk	Keakuratan Materi	4	4	4		12	100%	100%
		Kelengkapan Materi	4	4	4		12	100%	
		Kesesuaian Materi	4	4	4		12	100%	
2	Penyajian	Sistematika Penyajian	4	4			8	100%	100%
		Penyajian Pembelajaran	4	4	4	4	12	100%	
3	Kebahasaan	Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Siswa	4				4	100%	100%
		Penggunaan Bahasa komunikatif	4				4	100%	

		Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan	4				4	100%	
		Kemudahan Memahami Alur Materi	4				4	100%	
		Petunjuk dan Latihan Disampaikan Secara Jelas	4				4	100%	
		Menggunakan Bahasa yang santun dan runtut	4				4	100%	
4	Kegrafikan	Judul	4				4	100%	100%
		Format	4	4			8	100%	
		Kemenarikan Sampul	4	4			8	100%	
		Relevansi Gambar dan Ilustrasi	4	4			8	100%	
		Gaya Cetak dan Huruf	4				4	100%	
		Keselarasan Warna	4				4	100%	
		Desain isi modul	4				4	100%	
Skor Total									100%

Rekap Validitas Bahan Ajar dari Semua Validator

No	Aspek	Validator					Skor	Rata-rata
		VA1	VA2	VA3	VA4	V5/VP		
1	Isi dan konstruk	69%	-	100%	-	100%	89%	91,7%
2	Penyajian	62,5%	-	100%	-	100%	81%	
3	Kebahasaan	-	91,6%	-	-	100%	95,8%	
4	Kegrafikan	-	-	100%		100%	100%	

LAMPIRAN K. INSTRUMEN ANALISIS ANGKET UJI COBA PRODUK

No	Nama	L/P	Sistematik		Rata-rata	Isi dan konstruk			Rata-rata	Kebahasaaan		Rata-rata	Kegrafikaan				Rata-rata	Total Skor
			A	b		a	b	c		a	b		a	b	c	d		
1	A. Diyu Bagus A.	L	4	3	87,5 %	3	4	4	92,5 %	4	4	100%	4	4	4	3	93,7 %	93%
2	Ahmad Afton Hamdani	L	4	4	100%	3	4	4	92,5 %	3	4	87,5 %	3	3	4	3	81%	87%
3	Alfiatus Sholehah	P	3	4	87,5 %	4	4	4	100%	4	4	100%	4	3	4	4	93,7 %	95%
4	Alya Nur Karimah	P	4	4	100%	4	4	4	100%	4	3	87,5 %	4	4	4	4	100%	98%
5	Anisa Putri R.	P	3	4	87,5 %	4	4	3	92,5 %	3	3	75%	4	4	3	3	87,5 %	86%
6	Arini Aurora Imani	P	4	4	100%	4	4	4	100%	4	4	100%	4	4	4	4	100%	100 %
7	Aura Auliana	P	3	4	87,5 %	4	4	4	100%	3	4	87,5 %	3	4	3	3	81%	87%
8	Ayul Fari Qoini	P	3	4	87,5 %	3	4	4	92,5 %	4	4	100%	3	4	3	2	75%	86%
9	Bagus Suyendra	L	3	4	87,5 %	4	3	3	83%	4	4	100%	4	4	4	4	100%	93%
10	Bima Anggara	L	4	4	100%	3	4	3	83%	3	4	87,6 %	2	4	3	3	75%	84%
11	Diana Cinthia Putri	P	3	4	87,5 %	4	3	3	83%	4	4	100%	3	3	4	4	87,5 %	87%
12	Dzihni Faiq N. A.	L	4	4	100%	4	4	4	100%	4	4	100%	4	4	4	4	100%	100 %
13	Kinar Tantri E. P	P	3	3	75%	4	3	4	92,5 %	3	3	75%	3	3	4	4	87,5 %	84%

14	Leona Abhitah	P	3	4	87,5 %	4	4	4	100%	3	4	87,5 %	4	3	3	3	81%	87%
15	M. Alfi Bahrur R.	L	3	4	87,5 %	4	3	3	83%	3	3	75%	4	3	3	2	75%	80%
16	M. Azhar Zanky D.	L	4	4	100%	4	4	3	92,5 %	4	4	100%	4	4	4	3	93,7 %	95%
17	Maufiratul Istiqomah	P	3	3	75%	3	3	3	75%	4	3	87,5 %	4	4	3	4	93,7 %	84%
18	Nurus Sadidatul H.	P	3	4	87,5 %	4	4	4	100%	3	4	87,5 %	4	4	3	4	93,7 %	93%
19	Oktavia Setia Ningrum	P	4	4	100%	4	4	4	100%	4	4	100%	4	4	4	4	100%	100 %
20	Rasti Nurul Fadilah	P	3	4	87,5 %	3	4	4	92,5 %	4	4	100%	3	4	4	4	93,7 %	93%
21	Revina Wildatur Rizki	P	3	4	87,5 %	4	4	3	92,5 %	4	3	87,5 %	4	3	4	3	87,5 %	87%
22	Rofiqa Fika	P	3	4	87,5 %	4	3	3	83%	2	3	42%	3	2	3	2	62,5 %	73%
23	Sheila Ramadhania A. P.	P	4	4	100%	3	3	4	83%	3	3	75%	3	3	3	3	75%	82%
24	Talitha Nathania S.	P	4	4	100%	2	3	2	58%	2	3	42%	4	3	3	2	75%	73%
25	Umi Karimah	P	4	4	100%	4	4	4	100%	4	3	58%	3	4	3	3	81%	91%
Rata-rata Jumlah					91,5 %				90,7 %			88,5 %					86,7 %	89%

No	Nama	L/P	Sikap						
			Kreatif		Rasa Ingin Tahu		Kerja Keras		
			A	b	a	b	a	b	c
1	A. Diyu Bagus A.	L	4	4	4	4	3	3	4
2	Ahmad Afton Hamdani	L	4	4	4	4	3	3	4
3	Alfiatus Sholehah	P	4	4	3	3	4	4	4
4	Alya Nur Karimah	P	4	4	4	4	4	4	4
5	Anisa Putri R.	P	3	3	2	2	3	2	4
6	Arini Aurora Imani	P	4	4	4	4	4	4	4
7	Aura Auliana	P	4	4	3	3	4	4	4
8	Ayul Fari Qoini	P	4	3	4	4	4	4	4
9	Bagus Suyendra	L	3	4	3	3	3	4	4
10	Bima Anggara	L	1	3	4	2	4	3	4
11	Diana Cinthia Putri	P	4	4	3	3	3	4	4

12	Dzhni Faiq N. A.	L	4	3	4	4	4	4	4
13	Kinar Tantri E. P	P	3	4	4	3	3	3	4
14	Leona Abhitah	P	3	3	3	3	3	3	4
15	M. Alfi Bahrur R.	L	4	3	3	4	3	4	3
16	M. Azhar Zanky D.	L	3	3	3	4	4	4	4
17	Maufiratul Istiqomah	P	3	3	3	3	3	3	3
18	Nurus Sadidatul H.	P	4	4	4	4	4	4	4
19	Oktavia Setia Ningrum	P	4	4	4	4	4	4	4
20	Rasti Nurul Fadilah	P	4	4	3	3	4	3	4
21	Revina Wildatur Rizki	P	4	4	3	4	3	4	4
22	Rofiqa Fika	P	2	3	3	4	4	4	4
23	Sheila Ramadhania A. P.	P	3	3	3	3	3	2	3
24	Talitha Nathania S.	P	3	4	3	3	2	3	2
25	Umi Karimah	P	4	3	3	3	3	3	3

Jumlah	87	89	84	85	86	87	94
Total	176		169		267		
Persentase	88%		85%		89%		



LAMPIRAN L. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2288 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 MAR 2018

Yth. Kepala SMP NURIS JEMBER

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember di bawah ini.

Nama	: Alivia Nadatul Aisyi
NIM	: 140210402066
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab "Safinatun Najah" untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren*" di SMP Nuris Jember yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan I
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 196706251992031003

LAMPIRAN M. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NURIS JEMBER**
(Terakreditasi " A ")
NSS : 204 052 403 156 NPSN : 20523914
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946
Email : nuriscmpj@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :2062/SMP. Ni – Jbr / M / IV / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : H.Rahmatulloh Rijal,S.Sos
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Nuris Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Alivia Nadatul Aisyi
NIM : 140210402066

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi berjudul : "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab "Safinatun Najah" untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren". Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP NURIS Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2018
Kepala Sekolah

H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos



LAMPIRAN N. SURAT PERMOHONAN VALIDATOR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2287UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Validator

16 MAR 2018

Yth. _____
di Jember

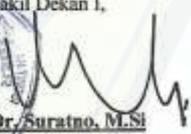
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan skripsi, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember di bawah ini.

Nama	: Alivia Nadatul Aisyi
NIM	: 140210402066
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni

Memohon kesediaan Saudara untuk menjadi validator pada bahan ajar mahasiswa tersebut tentang "*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab "Safinatun Najah" untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS di Lingkungan Pesantren*".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan I
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.196706251992031003

LAMPIRAN P. DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK



4.27 Kegiatan guru praktik menjelaskan materi modul pada siswa



4.28 Siswa mengerjakan latihan pada modul



4.29 Foto bersama setelah pembelajaran



4.30 Siswa mengerjakan latihan pada modul

LAMPIRAN Q. AUTOBIOGRAFI

Alivia Nadatul Aisyi atau yang akrab dipanggil Alivia. Lahir di Jember, 17 Desember 1995. Sejak selesai Pendidikan di Sekolah Dasar Al-baitul Amin ia melanjutkan Pendidikan di sebuah pondok pesantren di Jember yakni Yayasan Nurul Islam atau orang akrab menyebutnya Nuris. Ia menimba ilmu di Nuris mulai dari MTs hingga saat ini. Siswa alumnus MTs dan MA unggulan Nuris ini melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Jember Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kesenangannya pada dunia puisi dan jurnalistik memberikan ia pengalaman yang banyak, ia pernah meraih juara 2 puisi tingkat mahasiswa se-Jawa Timur. Meraih juara 1 puisi se-Kabupaten, pidato Bahasa Indonesia se-Kabupaten, dan Juara 3 olimpiade Bahasa Indonesia se-Karesidenan Besuki. Ia juga pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Nusantara di Universitas Negeri Gorontalo. Dalam dunia jurnalistik ia menjadi pimpinan redaksi di Majalah Nuris. Tulisan artikelnya juga banyak dimuat di majalah dan di website Pesantren Nuris.

Perempuan yang bercita-cita menjadi dosen ini dapat dihubungi di sosial media email: alivianadatulaisyi@gmail.com dan akun twitter @aliviaaisyi.

